

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, TIME BUDGET
PRESSURE, DAN RELIGIOSITAS AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT DENGAN PEMAHAMAN SISTEM
INFORMASI AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI
DI INSPEKTORAT KABUPATEN DAN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

MIZANATUS SABILLAH

NIM. 4320040

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, TIME BUDGET
PRESSURE, DAN RELIGIOSITAS AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT DENGAN PEMAHAMAN SISTEM
INFORMASI AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI
DI INSPEKTORAT KABUPATEN DAN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

MIZANATUS SABILLAH

NIM. 4320040

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mizanatus Sabillah

NIM : 4320040

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Auditor, *Time Budget Pressure* Dan Religiositas Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Pemahaman Sistem Informasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi Di Inspektorat Kabupaten Dan Kota Pekalongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pemalang, 27 Mei 2024

Yang menyatakan,



MIZANATUS SABILLAH
NIM. 4320040

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Mizanatus Sabillah

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Mizanatus Sabillah

Nim : 4320040

Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, *TIME BUDGET PRESSURE*, DAN RELIGIOSITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN PEMAHAMAN SISTEM INFORMASI AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASIDI INSPEKTORAT KABUPATEN DAN KOTA PEKALONGAN

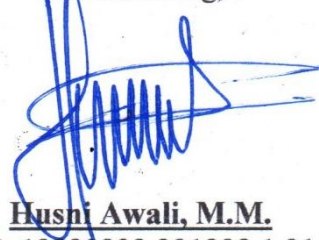
Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Mei 2024

Pembimbing,



Husni Awali, M.M.
NIP. 19890929 201903 1 016



**MENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, febi.uingusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:


Nama : **Mizanatus Sabillah**
NIM : **4320040**
Judul : **Pengaruh Kompetensi Auditor, *Time Budget Pressure* Dan Religiositas Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Pemahaman Sistem Informasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi Di Inspektorat Kabupaten dan Kota Pekalongan**

Dosen Pembimbing : **Husni Awali, M.M.**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 20 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I


Ade Gunawan, M.M.
NIP. 19810425 200150 3 002

Penguji II


Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si.
NIP. 19910109 202012 2 016

Pekalongan, 26 Juni 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Hj. Sitata Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri (Q.S Ar-Rad:11)”.

“Akan ada jalan menuju sebuah kesuksesan bagi siapapun, selama orang tersebut mau berusaha dan bekerja keras untuk memaksimalkan kemampuan yang ia miliki”.

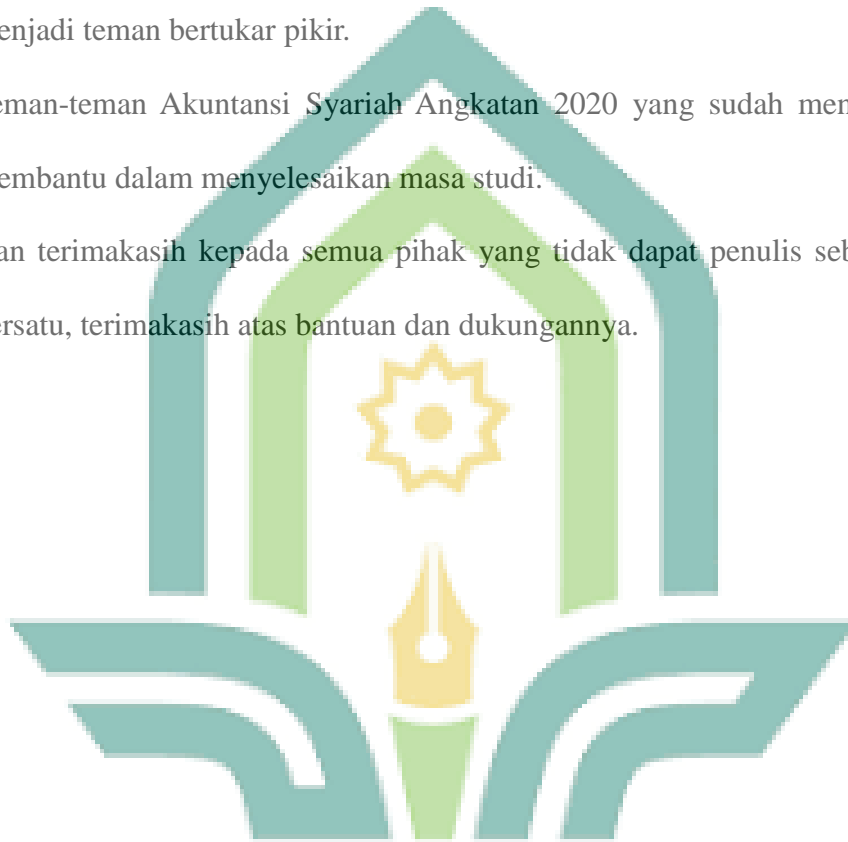


PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, dengan rasa syukur yang mendalam dan atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran kepada penulis, sehingga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan meraih cita-cita. skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kedua orang tua penulis, Bapak Mohamad Mustakim, dan Alm Ibu Mafiyah terima kasih yang tak terhingga atas segala kasih sayang dan tercintanya, yang selalu memberikan dukungan, ketenangan, kenyamanan, motivasi dan doa yang tidak pernah putus disetiap sujud sholatnya, serta menyisihkan finansialnya, sehingga penulis bisa menyelesaikan masa studi perkuliahan.
3. Ibu Musnaeni terimakasih sudah menjadi ibu sambung yang baik, yang selalu support dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis
4. Bapak Husni Awali, M.M. selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu diantara kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi sehingga dapat terselesaikan.
5. Bapak Dr. Achmad Tubagus Surur, M. Ag. Selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis dari awal sampai akhir masa skripsi
6. Selurus narasumber Auditor Internal di Inspektorat Kabupaten dan Kota Pekalongan yang telah bersedia mengisi kuesioner yang penulis bagikan.

7. Sahabat tersayang penulis Muhammad 'Asykarudin N S yang selalu support, memberikan motivasi dan menemani masa skripsi penulis.
8. Sahabat-sahabat penulis Elviana, Putri, dan Rheina yang telah menemani masa studi dari semester awal sampai skripsi ini terselesaikan.
9. Teman-teman PPL PT BARATA Tegal yang telah memberikan semangat dan menjadi teman bertukar pikir.
10. Teman-teman Akuntansi Syariah Angkatan 2020 yang sudah menemani dan membantu dalam menyelesaikan masa studi.
11. Dan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dan dukungannya.



ABSTRAK

Sabillah. Mizanatus. 2024. Pengaruh Kompetensi Auditor, Time Budget Pressure Dan Religiositas Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Pemahaman Sistem Informasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi.

Inspektorat merupakan suatu unit lembaga teknis khusus dibidang pengawasan, pengendalian dan pemeriksaan internal. Pengawasan terhadap cara pemerintah menjalankan kegiatannya diatur oleh sebuah sistem yang disebut Sistem Pengendalian Internal Pemerintah No. 60 Tahun 2008. Setiap praktisi harus terus memperbarui dan meningkatkan pengetahuan serta keahliannya secara berkelanjutan agar mampu memberikan layanan professional yang kompeten dan mengikuti perkembangan terbaru dalam pratiknya. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh kompetensi auditor, time budget pressure da religiositas auditor terhadap kualitas audit dengan pemahaman sistem informasi sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioer) dengan menggunakan sampel sebanyak 40 responden. Teknik pengambilan sampel dengan metode sampel jenuh. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. *Time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. religiositas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. pemahaman sistem informasi auditor memoderasi pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit. time budget pressure tidak mampu memoderasi pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit. dan pemahaman sistem informasi auditor mampu memoderasi pengaruh religiositas auditor terhadap kualitas audit.

Kata kunci : Kompetensi, Time Budget Pressure, Religiositas, Kualitas dan Sistem Informasi Auditor

ABSTRACT

Sabillah. Mizanatus. 2024. The Influence of Auditor Competence, Time Budget Pressure and Auditor Religiosity on Audit Quality with the Auditor's Understanding of Information Systems as a Moderating Variable.

The Inspectorate is a special technical institutional unit in the field of supervision, control and internal inspection. Supervision of the way the government carries out its activities is regulated by a system called Government Internal Control System No. 60 of 2008. Every practitioner must continue to update and improve their knowledge and skills on an ongoing basis in order to be able to provide competent professional services and follow the latest developments in their practice. The aim of the research is to analyze the influence of auditor competence, time budget pressure and auditor religiosity on audit quality with an understanding of information systems as a moderating variable.

This research is a type of quantitative research. The data collection method in this research is a questionnaire method using a sample of 40 respondents. The sampling technique uses the saturated sample method. This research uses a multiple linear regression test data analysis method with the help of SPSS 25.

The research results show that auditor competency has a positive and significant effect on audit quality. Time budget pressure has no effect on audit quality. Auditor religiosity has a positive and significant effect on audit quality. Understanding the auditor's information system moderates the influence of auditor competence on audit quality. time budget pressure is unable to moderate the influence of auditor competence on audit quality. and the auditor's understanding of the information system is able to moderate the influence of auditor religiosity on audit quality.

Keywords: Competence, Time Budget Pressure, Religiosity, Quality and Auditor Information Systems

KATA PENGANTAR

Assalamualikum Wr. Wb

Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan Rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, M.M., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Husni Awali, M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.

7. Bapak Dr. Achmad Tubagus Surur, M. Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan do'a dan semangat kepada penulis.
9. Pihak Inspektur Kantor Inspektorat Kabupaten dan Kota Pekalongan beserta para staff auditor internal yang sudah berkenan mengisi kuesioner dan juga membantu dalam kesuksesan penelitian ini.
10. Sahabat saya dan semua teman yang telah memberikan do'a, dukungan dan semangat selama menjalani perkuliahan dan penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, khususnya bagi pihak lain yang memerlukan. Sekian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pemalang, 30 Mei 2024

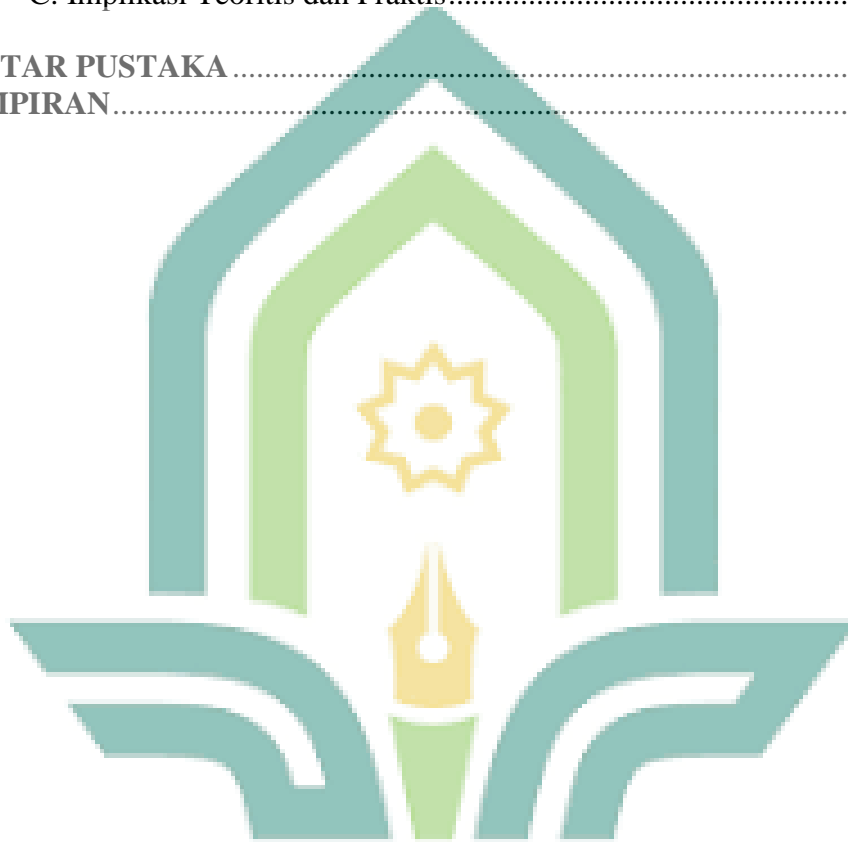


Mizanatus Sabillah

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR GRAFIK	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Landasan Teori	16
1. Grand Theory	16
2. Pemahaman Sistem Informasi Auditor	17
3. Kompetensi Auditor	21
4. <i>Time Budget Pressure</i>	23
5. <i>Religiositas Auditor</i>	25
6. Kualitas Audit	28
B. Telaah Pustaka	30
C. Kerangka Berpikir	42
D. Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Jenis Penelitian	52
B. Pendekatan Penelitian	52
C. Setting Penelitian	52
D. Populasi dan Sampel	53
E. Variabel Penelitian	56
F. Sumber Data	59
G. Teknik Pengumpulan Data	59
H. Metode Analisis Data	61

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	66
A. Deskripsi Inspektorat Kabupaten Pekalongan.....	66
B. Deskripsi Inspektorat Kota Pekalongan	67
C. Analisis Data	68
D. Pembahasan	87
BAB V PENUTUP	96
A. Simpulan.....	96
B. Keterbatasan Penelitian	97
C. Implikasi Teoritis dan Praktis.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	I



TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
س	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jam lah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *f imah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi syaddad tersebut. Contoh:

ربنا ditulis *rabbān*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

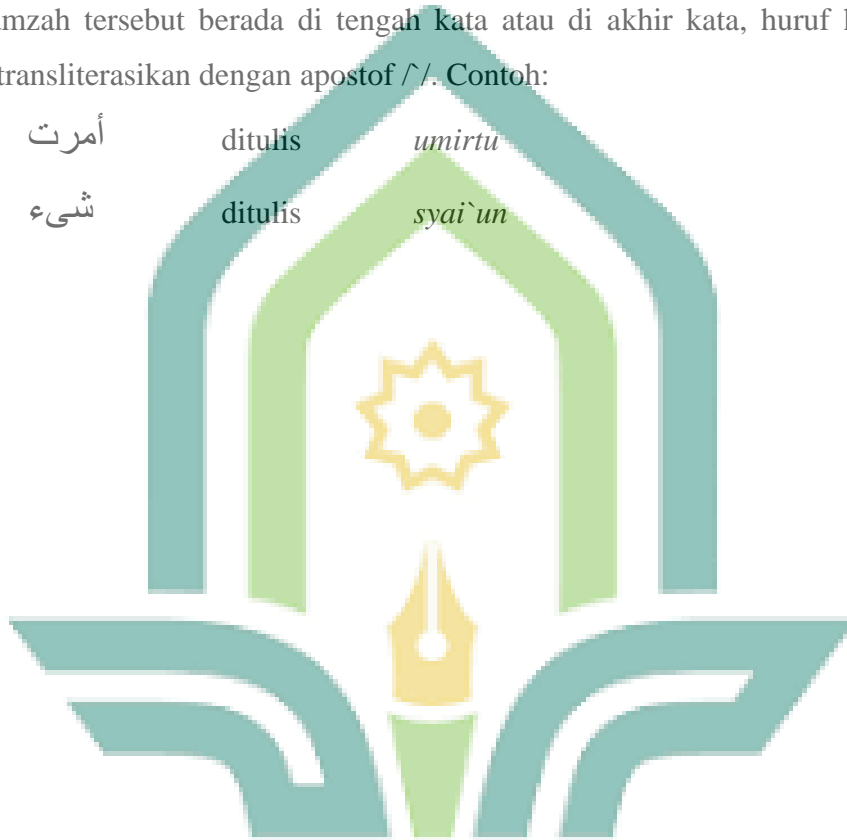
Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-bad</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jal l</i>

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/'). Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	31
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	54
Tabel 3.2 Tabel Sampel Penelitian.....	55
Tabel 3.3 Definisi Operasional	57
Tabel 3.4 Skala Likert 5 Poin.....	60
Tabel 4.1 Jenis Kelamin.....	69
Tabel 4.2 Usia Responden.....	69
Tabel 4.3 Pendidikan.....	70
Tabel 4.4 Jabatan.....	70
Tabel 4.5 Pengalaman Kerja	71
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif.....	71
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas.....	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	74
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas	76
Tabel 4.10 Uji t Kompetensi Auditor Output t hitung pada Coefficient.....	79
Tabel 4.11 Uji t Time Budget Pressure.....	79
Tabel 4.12 Uji t Religiositas Auditor.....	80
Tabel 4.13 Uji t	80
Tabel 4.14 Uji t Dengan Moderasi.....	81
Tabel 4.15 Uji t Dengan Moderasi.....	81
Tabel 4.16 Uji R ²	82
Tabel 4.17 Uji MRA	83
Tabel 4.18 Model Summary.....	84
Tabel 4.19 Uji MRA Dengan Moderasi.....	84
Tabel 4.20 Model Summary.....	84
Tabel 4.21 Uji MRA Dengan Moderasi.....	85
Tabel 4.22 Model Summary.....	86
Tabel 4.23 Uji MRA Dengan Moderasi.....	86
Tabel 4.24 Model Summary.....	87

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	42
----------------------------------	----



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Uji Normalitas	75
Grafik 4.2 Uji Heteroskedastisitas	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	I
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	VIII
Lampiran 3 Data Responden.....	XIII
Lampiran 4 Hasil Uji Inner Model.....	XV
Lampiran 5 Hasil Outer Model Instrumen.....	XVII
Lampiran 6 r tabel & t table.....	XXII
Lampiran 7 Surat Pengantar Penelitian.....	XXIV
Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	XXVI
Lampiran 9 Dokumentasi.....	XXIX
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup Peneliti.....	XXX



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Inspektorat merupakan suatu unit lembaga teknis khusus dibidang pengawasan, pengendalian dan pemeriksaan internal. Sedangkan Inspektorat juga satuan kerja pemerintah daerah yang setingkat dengan berbagai unit atau tempat kerja baik dinas ataupun badan (Meylani Chahyaningsih, 2016) dalam jurnal (Safitri, 2020). Di setiap unit kerja terdapat pengawasan penerimaan dan pengeluaran anggaran APBD, hal ini sebuah hal yang paling mendasar dalam pokoknya. Dalam hal ini, pelaksanaan pembinaan atas penyelenggaraan pemerintah desa dan pelaksanaan urusan pemerintah desa merupakan salah satu tugas inspektorat kabupaten maupun kota melalui pembinaan pengawasan terhadap pelaksanaan urusan pemerintah di daerah.

Pengawasan terhadap cara pemerintah menjalankan kegiatannya diatur oleh sebuah sistem yang disebut Sistem Pengendalian Internal Pemerintah No. 60 Tahun 2008. Tujuan dari sistem ini adalah agar kita memiliki keyakinan yang cukup bahwa pemerintah menjalankan tugasnya dengan baik dan efisien, terutama dalam hal bagaimana pemerintah daerah bekerja, bagaimana laporan keuangannya dibuat, cara menjaga barang milik negara, dan seberapa taat pemerintah pada peraturan yang ada. Salah satu cara untuk menjalankan keuangan pemerintah daerah dengan baik, jujur dan terbuka adalah dengan melakukan pengawasan dan pengendalian pada kegiatan pemerintah. Inspektorat adalah salah satu lembaga yang bertanggung jawab untuk

melakukan pengawasan umum dan pemeriksaan audit terhadap pemerintah daerah (Twenty Mariza .et. al, 2022).

Saat ini, basis data memiliki peran sentral dalam berbagai bidang. Pengolahan basis data menjadi kunci utama dalam menjalankan operasi-operasi penting seperti mengosongkan berkas, menyisipkan dan mengambil data, serta menghapus data dan menyajikan informasi dari berbagai berkas dalam sistem. Institusi dan pemerintah sangat mengandalkannya, menjadikan teknologi informasi sebagai unsur krusial. Sistem basis data memungkinkan pengguna untuk melakukan sejumlah operasi terhadap berkas yang ada dalam sistem tersebut. Kualitas sistem informasi yang dimiliki suatu perusahaan akan memengaruhi produktivitas dan efektifitasnya, terutama dalam pemanfaatan aplikasi basis data (Putra et. al, 2020). Menurut O'brien (2011) sistem informasi merupakan gabungan yang terstruktur dari berbagai elemen seperti individu, perangkat keras, perangkat lunak, serta basis data yang bekerjasama untuk mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi di dalam suatu entitas. Dari penjelasan tersebut peneliti menduga bahwa Pemerintah Daerah Pekalongan mungkin memanfaatkan sistem informasi untuk memantau data Kesehatan, Infrastruktur, atau Layanan Publik lainnya. Dengan hal ini, Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekalongan yang telah meluncurkan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SISDMK) non MPP digital dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. SISDMK adalah aplikasi pengelolaan data sumber daya manusia di bidang Kesehatan yang memastikan data selalu diperbarui selama 24 jam. Data ini

kemudian diintegrasikan oleh setiap pelayanan kesehatan secara berjenjang, dengan harapan data dimanfaatkan untuk pengembangan dan pemberdayaan sektor kesehatan. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen DPMPTSP Kota Pekalongan untuk terus meningkatkan kualitas layanan publik. Selain itu aplikasi ini juga memungkinkan monitoring dan evaluasi kinerja tenaga Kesehatan secara real-time, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan cepat (DPMPTSP Kota Pekalongan, 2024).

Standar Umum Pertama (SA Seksi 100 dalam SPAP 2008), setiap praktisi harus terus memperbarui dan meningkatkan pengetahuan serta keahliannya secara berkelanjutan agar mampu memberikan layanan professional yang kompeten, mengikuti perkembangan terbaru dalam praktiknya, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan metode pelaksanaan pekerjaan. Hal ini bertujuan agar klien atau pemberi kerja dapat menerima layanan professional yang sesuai dengan standar mutu terbaru (Mutiara, 2018). Dalam melaksanakan audit, seorang auditor harus memiliki kualitas pribadi yang unggul, pengetahuan yang memadai, dan kemampuan khusus dibidangnya. Kompetensi ini adalah hasil dari Pendidikan formal, ujian professional, serta partisipasi dalam pelatihan, seminar dan symposium. Kemampuan yang diperlukan untuk melakukan audit dengan objektif tidak hanya bergantung pada pengalaman semata, melainkan juga memerlukan pertimbangan lainnya dalam pengambilan keputusan yang berkualitas, karena manusia pada dasarnya mempunyai komponen tambahan selain pengalaman, seperti pengetahuan (Ristio, 2014).

Temuan-temuan yang diungkapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) menunjukkan bahwa tingkat kualitas audit yang dilakukan oleh petugas Inspektorat di Karasidenan Pekalongan masih tergolong rendah. Memahami pentingnya pelaksanaan audit yang berkualitas akan memberikan dorongan kepada para auditor untuk mengoptimalkan pengalaman, kompetensi, independensi, obyektivitas, dan integritas mereka (Bahri Kamal & Imam Bukhari, 2016). Namun pada tahun 2023 Inspektorat Kota Pekalongan mengadakan berbagai workshop, seperti penilaian maturitas SPIP terintegritas dan studi komparatif dengan Inspektorat Surakarta untuk meningkatkan akuntabilitas dan kinerja audit. Hal ini merupakan salah satu upaya yang menunjukkan peningkatan kualitas audit yang signifikan pada tahun 2023 (Pekalongan, 2023). Pada tahun 2023 Inspektorat Kabupaten Pekalongan, laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pekalongan tahun 2023 menunjukkan adanya upaya peningkatan kualitas pengawasan dan audit diberbagai sektor, termasuk ekonomi dan keuangan. Hal ini sejalan dengan upaya inspektorat daerah untuk melakukan reviu atas dokumen perencanaan pembangunan dan anggaran daerah tahunan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 10 Tahun 2018, sehingga secara keseluruhan audit di Inspektorat Kabupaten Pekalongan pada tahun 2023 meningkatkan kualitas dan keandalan anggaran serta penekanan pada transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah (BPS Kabupaten Pekalongan, 2023). Oleh sebab itu, dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, pentingnya mutu dalam proses pengawasan yang

dijalankan oleh inspektorat di Daerah Pekalongan untuk mengidentifikasi dampak dari pengalaman kerja, independensi, obyektivitas, integritas, kompetensi dan motivasi.

Memiliki tanggung jawab yang sangat besar itu adalah seorang akuntan terhadap pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, harapan menjadi seorang akuntan untuk selalu menjaga kualitasnya. Tanggung jawab seorang profesi auditor terletak pada hasil audit yang sesuai dengan standar professional akuntan publik dan kode etik profesi akuntan yang sudah ditetapkan (Watkins, 2004). Dalam konteks seorang auditor di daerah pekalongan bisa mencakup berbagai hal yang mempengaruhi integritas, independen atau etika seorang auditor. Untuk menjaga integritas dan etika profesi, auditor di daerah Pekalongan mampu mengendalikan tekanan profesi dan mengambil sebuah langkah untuk memastikan bahwa mereka perlu menjalankan tugas mereka dengan integritas, independensi dan menyesuaikan dengan standar profesi audit yang ditetapkan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa laporan audit yang dihasilkan adalah akurat dan dapat diandalkan. Kualitas audit tergantung seberapa baik pekerjaan diselesaikan dan dibandingkan dengan kriteria yang ditetapkan.

Kesesuaian laporan manajemen dengan peraturan akuntansi keuangan nasional yang berlaku, hal ini peran auditor sangat berpengaruh signifikan untuk menciptakan akuntabilitas, transparansi publik serta jaminannya (Junaedi dan Nurdiono, 2016). Apabila auditor yang berkualitas berpengaruh dampak signifikan terhadap kepercayaan publik. Kelangsungan pemerintah bergantung

pada kepercayaan masyarakat. Kasus pengawasan yang sering terjadi oleh kantor inspektorat mengakibatkan tuntutan yang lebih besar bagi profesi auditor internal untuk menjaga dan meningkatkan kualitas auditnya, yang mencakup objektivitas audit dan kejelasan data.

Kepercayaan yang sangatlah besar dari sebuah pemakai laporan keuangan audit dan jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan dengan memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya. Kualitas audit ini dinilai penting karena dengan kualitas audit yang tinggi maka akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu adanya kekhawatiran pada laporan keuangan yang dapat mengikis kepercayaan publik terhadap laporan keuangan audit dan profesi akuntan (Arisinta & Octaviana, 2013). Dari hal tersebut, maka dibutuhkan ketelitian dalam pemeriksaan dokumen seorang auditor yang berkualitas harus memastikan bahwa mereka melakukan pemeriksaan dokumen dengan teliti, apabila auditor tersebut kurang teliti dalam memeriksa dokumen atau data keuangan klien dapat menyebabkan kesalahan atau ketidakakuratan dalam laporan audit.

Menurut Kusharyanti (2003) menjelaskan bahwa untuk melaksanakan tugas pemeriksaan, seorang auditor harus memiliki ilmu pengetahuan yang luas tentang proses pemeriksaan (baik yang umum maupun khusus), pemahaman yang baik tentang bidang audit dasar akuntansi, dan memahami industri dimana klien beroperasi. Saat melakukan pemeriksaan, auditor diharapkan memiliki keterampilan akuntansi dan audit yang kuat dalam pemeriksaan.

Mencapai kemampuan ini dimulai dari Pendidikan formal diperdalam melalui pengalaman serta praktik pemeriksaan (SPAP, 2012). Kemudian seorang auditor harus menjalani pelatihan teknis yang cukup yang mencakup aspek pendidikan umum ataupun pada teknisnya (Kusharyanti, 2003).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit pada kantor audit dapat dikelompokkan menjadi faktor-faktor yang berhubungan dengan ukuran kantor (Wooten, 2003). Pada salah satu faktor personal didalam diri seorang auditor ialah pada keahlian maupun kompetensi auditor. Menurut (Siagian & Meutia, 2016) menyatakan bahwa keterampilan seorang auditor sangat penting untuk melaksanakan proses audit, yang diukur melalui pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya. Salah satu komponen yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah tekanan anggaran waktu, namun menjaga kualitas tetap menjadi hal yang esensial. Perilaku kompetensi seorang auditor didaerah Pekalongan atau dimana pun pada dasarnya akan mencerminkan standar dan etika professional yang sama yang diterapkan oleh auditor diseluruh dunia. Dalam hal ini pada penemuan kecurangan, auditor di Kota Pekalongan, mungkin menemukan tindakan kecurangan dalam laporan keuangan klien mereka. Halnya penemuan ketidaksesuaian dalam catatan transaksi pada laporan keuangan. Dalam situasi seperti ini, auditor harus mengambil tindakan yang sesuai dengan etika dan peraturan profesi audit.

Time Budget Pressure merupakan sebuah situasi dimana auditor diharapkan dapat melakukan efisiensi dalam mengelola anggaran waktu atau terdapat pada pembatas waktu dan anggaran yang sangatlah ketat, hal ini

variable time budget pressure tidak dapat memengaruhi kualitas audit (Nurmala Sari & Lestari, 2018). Seperti yang sering terjadi keterbatasan sumber daya, mungkin bisa terjadi pada kantor akuntansi atau firma audit di daerah Pekalongan yang memiliki keterbatasan dalam hal jumlah staf atau sumber daya yang tersedia. Hal ini bisa mengakibatkan tekanan anggaran waktu karena auditor harus menyelesaikan lebih banyak pekerjaan dalam waktu yang singkat. Tekanan ini dapat mengakibatkan risiko audit dan penurunan kualitas pekerjaan jika tidak dikelola dengan baik. Oleh sebab itu, seorang auditor perlu menjaga keseimbangan antara memenuhi tenggat waktu dan menjalankan audit yang teliti serta menjaga agar tetap berkualitas.

Hal ini variabel bisa mempengaruhi ataupun meningkatkan kualitas audit adalah Religiositas Audit. Religiositas adalah sistem yang menyatukan gaya hidup, keyakinan (*belief*), aktivitas atau praktik ritual serta lembaga-lembaga memberikan makna signifikan didalam kehidupan manusia serta mampu mengarahkan individu manusia menuju nilai-nilai kesucian (Supriyati, 2021). Daerah Pekalongan dikenal memiliki masyarakat yang religius dan beragam budaya keagamaan, sehingga banyak pesantren dan pendidikan keagamaan yang berdiri di daerah tersebut menjadi pusat perhatian masyarakat luar untuk berbondong-bondong datang ke Pekalongan untuk mendapatkan Pendidikan agama yang lebih baik. Hal ini mencerminkan komitmen kuat terhadap Pendidikan keagamaan melalui sikap Religiositas seseorang. Dalam hal ini, religiositas merujuk pada keyakinan, nilai-nilai, dan praktik agama seseorang. Dalam konteks audit, religiositas auditor dapat mempengaruhi kualitas audit

karena dapat memotivasi auditor untuk menjalankan tugas mereka dengan integritas dan kejujuran yang tinggi. Auditor yang memiliki tingkat religiositas yang tinggi mungkin lebih mematuhi standar etika audit dan melakukan audit dengan integritas yang tinggi.

Hasil penelitian Nurmala Sari & Lestari (2018) menyatakan bahwa Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, hal ini berarti audit yang menghasilkan kualitas yang baik adalah auditor yang memiliki kompeten dalam bidang audit, begitupun sebaliknya. Sedangkan pada penelitian Candra & Budiarta (2015) menyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian Menurut Arisinta & Octaviana (2013) *time budget pressure* mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan menurut Penelitian Zam & Rahayu (2015) menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian Supriyati (2021) bahwa religiositas berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan menurut penelitian Rahmaziz Putra Pratomo (2021) menyatakan bahwa religiositas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian Alviani (2021) yang menyatakan bahwa religiusitas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Pada penelitian Yuliyanti & Hanifah (2018) menunjukkan bahwa pemahaman terhadap sistem informasi dapat memoderasi pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit. Sedangkan menurut penelitian Menurut penelitian Trisna Deviani (2017) menunjukkan bahwa pemahaman terhadap informasi memoderasi pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit. Sedangkan menurut penelitian Yeli Sita &

Imam Abu (2018) menyatakan bahwa pemahaman terhadap sistem informasi auditor tidak dapat memoderasi pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit. Penelitian Dewi Fitriyani H & Ingrid Panjaitan (2013) menunjukkan bahwa pemahaman sistem informasi tidak memoderasi religiositas terhadap kualitas audit. Penelitian Desi Risma (2019) yang menegaskan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit & Noni Erdiani (2018) menunjukkan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Dalam penjelasan gap research diatas terdapat fenomena yang menarik dalam dunia sistem informasi untuk dipertimbangkan dalam perkembangan teknologi. Oleh karena itu, dari Inspektorat Daerah Kota Pekalongan, Pada tanggal 12 Juli 2023 menyelenggarakan Workshop Maturitas SPIP terintegrasi yang dihadiri peserta dari perwakilan seluruh OPD di lingkungan Pemerintah Kota Pekalongan. Kegiatan ini merupakan alat yang sangat penting dalam memperkuat sistem pengendalian intern pemerintah. Pemerintah Kota Pekalongan dapat meningkatkan integritas, transparansi dan kualitas pelayanan publik dengan pemahaman yang lebih baik, keterampilan meningkat dan komitmen untuk mengikuti SPIP dengan benar. Dalam jangka waktu panjang, hal ini akan sangat mendukung tujuan pemerintah untuk membangun pemerintah yang lebih efisien dan jujur demi kesejahteraan umum (Pekalongan, 2023). Dalam hal ini peneliti tertarik melakukan penelitian terkait Pengaruh Kompetensi Auditor, *Time Budget Pressure* Dan Religiositas Auditor Terhadap Kualitas

Audit Dengan Pemahaman Sistem Informasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi Di Inspektorat Kabupaten Dan Kota Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, pokok masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten dan Kota Pekalongan?
2. Apakah *Time Budget Pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten dan Kota Pekalongan?
3. Apakah Religiusitas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten dan Kota Pekalongan?
4. Apakah pemahaman sistem informasi auditor memoderasi pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten dan Kota Pekalongan?
5. Apakah pemahaman sistem informasi auditor memoderasi pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten dan Kota Pekalongan?
6. Apakah pemahaman sistem informasi auditor memoderasi pengaruh religiusitas auditor terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten dan Kota Pekalongan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten dan Kota Pekalongan.
- b. Menganalisis pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten dan Kota Pekalongan.
- c. Menganalisis pengaruh Religiusitas auditor terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten dan Kota Pekalongan.
- d. Menganalisis pengaruh pemahaman sistem informasi auditor dalam memoderasi kompetensi auditor terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten dan Kota Pekalongan.
- e. Menganalisis pengaruh pemahaman sistem informasi auditor dalam memoderasi *time budget pressure* terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten dan Kota Pekalongan.
- f. Menganalisis pengaruh pemahaman sistem informasi auditor dalam memoderasi religiusitas auditor terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten dan Kota Pekalongan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Pengembangan ilmu pengetahuan:

- i. Sebagai alat untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama masa kuliah ke dalam lingkungan kerja sehari-hari

- ii. Dapat memberikan kontribusi berupa informasi tambahan bagi mereka yang berminat memperluas ilmu pengetahuan, terutama dalam konteks bidang audit.
 - iii. Bagi civitas akademik dapat untuk menambah informasi, sumbangan pemikiran dan bahan kajian dalam penelitian.
- b. Manfaat Praktis

- i. Bagi Lembaga-lembaga yang terkait:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data, masukan, termasuk saran konstruktif guna membantu mengatasi tantangan atau permasalahan yang dihadapi, serta menjadi kontribusi ide untuk meningkatkan mutu hasil audit mereka.

- ii. Manfaat Bagi Akademis

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi mereka yang memerlukan pengetahuan tambahan serta wawasan, dan menjadi referensi berharga untuk penelitian di masa depan dengan mengatasi kelemahan yang mungkin ditemui oleh peneliti.

D. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penulisan skripsi dapat dibagi menjadi lima bagian yang masing-masing bab memiliki urutan secara umum yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Untuk memberikan gambaran lebih luas mengenai topik yang akan dibahas dalam penelitian ini, pada bagian ini disajikan pembahasan

latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Judul penelitian Pengaruh Kompetensi Auditor, *Time Budget Pressure* dan Religiositas Auditor terhadap Kualitas Audit Dengan Pemahaman Sistem Informasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi Di Inspektorat Kabupaten dan Kota Pekalongan. Bagian tinjauan Pustaka akan dibahas di bab ini, dengan menjelaskan variabel pembahasan & landasan teori masalah penelitian. Selain itu, landasan teori ini berisi tentang konsep serta definisi data referensi untuk literatur ilmiah yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang populasi penelitian serta sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, jenis dan sumber data, populasi serta cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data untuk tujuan dan kegunaan khusus penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil analisis data, hasil uji hipotesis klasik, kualitas data, dan uji hipotesis statistik serta gambaran lokasi penelitian, karakteristik masyarakat peserta penelitian belajar dan analisis tematik.

BAB V PENUTUP

Bagian ini, akan diambil kesimpulan dari pembahasan serta analisis data, dan mengidentifikasi beberapa keterbatasan dalam penelitian. Selain itu, bab ini juga mencakup saran-saran penulis terkait permasalahan yang terkait dengan penelitian serupa dimasa yang akan datang, dan memberikan referensi untuk penelitian lanjutan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. *Grand Theory*

Dalam penelitian ini *middle range theory* digunakan sebagai teori manajemen sumber daya manusia (SDM) dengan *applied theory* dan *grand theory* yang digunakan adalah manajemen. Teori lain yang digunakan adalah teori harapan (*Expectant Theory*) dan teori atribusi (H Kara, 2014).

a. Teori Harapan (*Expectant Theory*)

Perilaku yang ditentukan oleh kombinasi dalam faktor pada diri individu maupun faktor lingkungan merupakan salah satu asumsi teori pengharapan. Ada dua motivasi pada teori pengharapan yang menyatakan bahwa seberapa kuat kita menginginkan sesuatu dan seberapa besar kemungkinan kita mendapatkannya (Nurmala Sari & Lestari, 2018). Dalam konteks organisasi, menerapkan teori pengharapan melibatkan upaya untuk memastikan bahwa karyawan memiliki harapan positif terkait hasil yang akan mereka capai melalui usaha keras mereka, serta keyakinan bahwa hasil yang baik akan dihargai dan dikaitkan dengan penghargaan yang sesuai dan penting bagi mereka.

b. Teori Atribusi

Fritz Heider pencipta teori atribusi mengatakan bahwa teori yang menjelaskan perilaku manusia (Ayuningtas, 2012). Teori atribusi adalah kerangka konseptual yang membantu kita memahami bagaimana

seseorang merespons peristiwa di sekitarnya dengan memahami alasan-alasan di balik peristiwa tersebut. Dengan menggunakan teori ini, kita dapat mengaitkan perilaku dengan karakteristik dan sikap individu, sehingga memungkinkan kita untuk mengidentifikasi sikap dan karakteristik seseorang dengan melihat perilakunya. Selain itu, teori ini juga memungkinkan untuk meramalkan bagaimana seseorang akan berperilaku dalam situasi tertentu.

2. Pemahaman Sistem Informasi Auditor

a. Penegrtian Sistem Informasi Auditor

Sistem mendefinisikan sekumpulan bagian saling terhubung dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu. Secara umum, sistem informasi merupakan suatu sistem yang menyediakan informasi untuk mengambil keputusan dan melakukan tindakan operasional. Ini melibatkan kombinasi manusia, teknologi informasi, dan prosedur terstruktur. Untuk mendukung pemanfaatan teknologi dalam manajemen dan operasi, perlu adanya gabungan antara teknologi informasi dengan aktivitas individu (Yuliyanti & Hanifah, 2018).

Menurut Dandago dan Rufai (2013) menjelaskan bahwa sistem Informasi merupakan kumpulan subsistem yang saling terhubung dan bekerjasama untuk menghimpun, mengolah, menyimpan serta menyalurkan informasi guna mendukung proses perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan (Faiz Zamzami, 2021).

Menurut Rick A. Wright dan Gregory L. Holstrom, sistem informasi auditor merupakan suatu sistem yang memberikan dukungan teknologi dan menyediakan informasi bagi auditor dalam menjalankan tugas mereka. Penggunaan perangkat keras, perangkat lunak dan prosedur merupakan komponen dari sistem ini, yang melibatkan berbagai pihak yang terlibat dalam pengolahan informasi audit. Banyak digunakan oleh para peneliti terdahulu untuk mengukur variabel sistem informasi, Kemajuan teknologi mendorong auditor untuk mengubah metode audit yang biasanya bergantung pada dokumen-dokumen fisik menjadi lebih modern (Bierstaker, et.al, 2001). terdapat dua pemahaman sistem informasi auditor yaitu:

- i. Pengetahuan seorang auditor terkait industri dan bisnis klien diharuskan semakin lebih baik guna penetapan relevansi dokumen dengan reliabilitas elektronik.
- ii. Seorang auditor perlu mempunyai pemahaman lebih mendalam tentang keandalan informasi dan memastikan jalannya transaksi dan aktivitas pengendalian (Setyorini, 2011).

Menurut Rezaee (2011) menyatakan bahwa teknologi telah memberikan dampak perkembangan besar bagi dunia bisnis, termasuk dalam praktik, prosedur pencatatan dan penyimpanan data (Setyorini 2011). Dalam penelitian sebelum melakukan audit Hadi dan Reve (1999) menemukan bahwa, seorang auditor perlu melakukan evaluasi menyeluruh untuk menetapkan Langkah-langkah program audit yang

sesuai penerapan pada perusahaan dengan program *Electronic Data Interchange* (EDI) (Setyorini, 2011).

Keterampilan auditor dalam memahami sistem informasi akan berkontribusi signifikan pada efisiensi proses audit, mendukung penyelenggaraan audit, dan menghasilkan pelaporan yang lebih optimal (Bierstaker, et.al 2001).

b. Indikator Sistem Informasi Auditor

Menurut Tanti Timanta, BR. S (2022) menyatakan dan menjelaskan indikator sistem informasi auditor sebagai berikut:

i. *Pre Post Qualification*

Menetapkan persyaratan dasar untuk pemahaman teknologi dan mewajibkan peltihan berkelanjutan dengan keterampilan teknologi data mutkhir sangat penting untuk pembinaan karier jangka Panjang. Auditor pada masa yang akan datang akan bekerja tidak hanya secara konvensional sebagai akuntan, melainkan tidak menjauhi bekerja diarea teknologi data.

ii. *Conceptual Knowledge/ Practical Skill*

Pembelajaran dan pelatihan wajib membagikan pengetahuan konseptual, *technical skill* dan dasar-dasar untuk pengetahuan diri lebih lanjut. Pengetahuan teknologi data bersifat konsep ataupun keahlian instan.

c. Jenis-jenis Sistem Informasi

Menurut Husein dan Wibowo (2002) dalam (Gusti Ayu Imbayani & Dewa Made Endiana, 2016), sistem informasi ada pada beberapa organisasi:

i. Pada tingkat sistem informasi operasional

Merupakan sistem informasi yang mengawasi kegiatan dasar dan transaksi yang terjadi di dalam suatu organisasi.

ii. Pada tingkat pengetahuan sistem informasi

Merupakan sistem informasi yang memberikan dukungan kepada pekerja dalam organisasi untuk manajemen pengetahuan dan data.

iii. Pada tingkat manajemen sistem informasi

Merupakan sistem informasi yang memberikan dukungan dalam pemantauan, pengawasan, pengambilan keputusan dan administrasi bagi manajer di tingkat operasional atau bawah.

iv. Pada tingkat strategis sistem informasi

Merupakan sistem informasi yang memberikan dukungan untuk aktivitas perencanaan jangka Panjang dan manajemen pada tingkat puncak organisasi (Gusti Ayu Imbayani & Dewa Made Endiana, 2016).

Peneliti menyimpulkan bahwa memahami tentang sistem informasi auditor adalah kunci dalam memahami bagaimana teknologi dan infrastruktur informasi mendukung proses audit. Hal ini melibatkan

penggunaan teknologi untuk mengumpulkan, menganalisis dan memeriksa data secara efektif. Sistem informasi auditor juga memungkinkan integrasi data yang akurat dan real time, memperkuat pengawasan serta membantu dalam menegakkan kepatuhan dan kualitas informasi yang digunakan dalam proses audit. Dalam keseluruhan, pemahaman tentang sistem informasi auditor adalah landasan penting bagi aitor dalam menjalankan tugas mereka secara efisien, menghadirkan keandalan dalam proses audit, dan memastikan kepatuhan serta kualitas informasi yang diperlukan.

3. Kompetensi Auditor

a. Pengertian Kompetensi Auditor

Menurut Alim, Hapsari & Purwanti (Alim, M.N, 2007) dalam (Zu'amah, 2009) mendefinisikan kompetensi sebagai aspek pribadi karyawan yang memungkinkannya untuk mencapai hasil yang lebih baik. Kompetensi adalah seorang auditor memerlukan kualifikasi untuk pelaksanaan audit yang tepat, diukur melalui indikator kualitas pribadi, pengetahuan umum dan kompetensi khusus (Kurniawan & Munari, 2021). Pengukuran kompetensi dalam konteks audit seringkali melibatkan evaluasi pengalaman. Hal ini, kompetensi terdiri dari pengetahuan, kreativitas dan kemampuan yang relevan dengan jabatan, termasuk keterampilan diperlukan untuk tugas-tugas yang bersifat tidak rutin (Ariati, 2014).

Dalam konteks ini, kualifikasi mengacu pada keterampilan professional dimiliki seorang akuntan dari hasil pelatihan formal, ujian professional, dan partisipasi dalam pelatihan, seminar, serta simposium. Kemampuan ini sangat penting dalam memungkinkan seorang auditor untuk melakukan audit dengan obyektif. Meskipun pengalaman adalah faktor penting, namun penilaian kemampuan atau kompetensi tidak hanya bergantung pada pengalaman semata, melainkan juga memerlukan pertimbangan lain. Hal ini dikarenakan manusia memiliki unsur-unsur lain selain pengalaman, seperti pengetahuan yang turut berperan dalam proses pengambilan keputusan yang baik (Ariyani, 2019).

b. Indikator Kompetensi Auditor

Menurut Hehanussa (2018) berikut beberapa indikator kompetensi auditor antara lain:

i. Penguasaan Standar Akuntansi dan Auditing

Melaksanakan audit dengan standar akuntansi dan auditing yang berlaku memerlukan kemampuan pengetahuan yang mendukung, dan pengetahuan tersebut dapat berguna dalam melakukan proses audit bagi seorang auditor dengan tingkat pendidikan formalnya.

ii. Wawasan tentang Pemerintahan

Apabila seorang auditor memahami hal-hal yang berkaitan dengan pemerintahan seperti halnya struktur organisasi, fungsi, program dan kegiatan pemerintahan, seorang auditor tersebut akan dikatakan mampu dan kompeten dalam melakukan kegiatan auditnya.

iii. Peningkatan Keahlian

Keahlian seorang auditor akan bertambah seiring dengan lamanya masa kerja dan tingkat pengetahuan auditnya. Berpartisipasi dalam program pelatihan akuntansi dan audit yang ditawarkan oleh inspektorat eksternal atau internal adalah cara lain untuk meningkatkan kemampuan auditor.

Dari penjelasan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa mempunyai pengetahuan yang luas harus dimiliki oleh seorang auditor tentang standar akuntansi dan auditing dengan wawasan pemerintahan sehingga keahlian auditor akan semakin meningkat. Kemampuan tersebut merupakan inti dari kompetensi seorang auditor, dan mereka harus menggabungkan pengetahuan teknis, wawasan dan kemampuan komunikasi untuk memberikan hasil audit yang dapat diandalkan serta bermanfaat bagi pemangku kepentingan.

4. *Time Budget Pressure*

a. Pengertian Tekanan Anggaran Waktu

Menurut Herningsih (2006) *time budget pressure* adalah situasi dimana auditor diberikan tekanan untuk bekerja dengan efisien sesuai dengan jadwal waktu telah ditetapkan, atau menghadapi batas waktu yang sangat ketat dalam anggaran kerja. Menurut Alderman dkk (1990) bahwa tekanan anggaran waktu merupakan komponen perencanaan yang akan digunakan oleh auditor sebagai penetapan panduan waktu dalam bentuk jam kerja untuk disetiap bagian audit. Jumlah jam tersebut harus

dapat dialokasikan dengan jenis melalui perencanaan jadwal kerja menunjukkan siapa yang melaksanakannya, apa yang akan dilakukan, dan berapa lama yang dianggarkan untuk setiap kategori utama dalam audit. Semua ini kemudian diorganisir dalam bentuk jadwal mingguan (Asnawi, et.al, 2022). Menurut Arisinta & Octaviana (2013), *time budget pressure* dapat didefinisikan untuk tekanan timbul karena batasan pada sumber daya tersedia untuk menjalankan tugas, dengan sumber daya dalam konteks ini adalah seorang auditor menggunakan waktu untuk menjalankan tugasnya.

b. Indikator *Time Budget Pressure* (tekanan anggaran waktu)

Indikator dapat digunakan untuk mengukur suatu variabel tekanan anggaran waktu menurut R. S. Sari (2010) sebagai berikut:

i. Sikap Auditor Memanfaatkan Waktu

Sikap auditor dalam memanfaatkan waktu merujuk pada bagaimana auditor mengelola dan mengoptimalkan waktu yang tersedia selama proses audit untuk memastikan efisiensi dan efektivitas kerja. Memanfaatkan waktu dengan baik adalah esensial untuk memastikan bahwa audit tidak hanya selesai tepat waktu tetapi juga menghasilkan laporan yang berkualitas tinggi.

ii. Sikap Auditor dalam Penurunan Kualitas Audit

Hal ini pada perilaku dan tindakan auditor yang dapat menyebabkan turunya standar dan hasil audit. sikap ini dapat berdampak negative pada kepercayaan terhadap laporan audit dan

mengurangi efektivitas audit dalam memastikan akuntabilitas dan transparansi.

Tekanan ini terjadi ketika seseorang atau organisasi harus menyelesaikan pekerjaan dengan batas waktu yang telah ditetapkan, yang mungkin lebih singkat dari yang diinginkan atau lebih pendek dari yang seharusnya. *Time budget pressure* dapat memiliki dampak negatif, seperti meningkatkan tingkat stress, mengurangi kualitas pekerjaan atau menyebabkan kelebihan. Namun, dalam beberapa kasus, tekanan waktu juga dapat menjadi pendorong produktivitas dan inovasi, karena dapat memotivasi seseorang atau organisasi untuk menyelesaikan tugas dengan cepat dan efisien.

5. Religiositas Auditor

a. Penelitian *Religiositas Auditor*

Kata *religi* atau *religion* berasal dari Bahasa latin yaitu *relegere* atau *relegare*. Maksud dari kata *relegere* adalah “mengumpulkan atau membaca”, kemudian arti kata *relegare* adalah mengikat (Hadijah & Panjaitan, 2019). Religiositas adalah gabungan elemen-elemen yang menyeluruh dan membuat seseorang dianggap sebagai individu beragama, bukan hanya sekedar mengklaim memiliki agama. Ini melibatkan pemahaman keagamaan, keyakinan agama, pengalaman dalam ritualisasi agama, perilaku moral dalam agama serta sikap sosial yang terkait dengan agama. Dalam konteks islam, religiositas secara umum tercermin dalam pengalaman aqidah (keyakinan), syariah (aturan

hukum), dan akhlak (perilaku etis), atau dengan kata lain, iman, islam, dan lisan. Ketika seseorang memiliki semua unsur ini, maka dianggap sebagai seorang yang benar-benar religious (Crystallography, 2016).

Seorang individu yang berhadapan dengan potensi melakukan tindakan kriminal atau perilaku yang tidak etis, seperti melakukan kecurangan akuntansi, akan mengalami situasi dimana ia harus berurusan dengan dilema pikiran yang bisa mengarah pada upaya pembenaran atau rasionalisasi terhadap tindakan tersebut (Rahmaziz Putra Pratomo, 2021).

b. Indikator Religiositas Auditor

Menurut Glock dan Stark dalam (Rahmaziz Putra Pratomo, 2021) religiositas adalah dedikasi atau keterlibatan dalam hal keagamaan atau keyakinan spiritual yang tercermin melalui tindakan yang dilaksanakan oleh seseorang yang terkait dengan keagamaan atau kepercayaan yang di anutnya, yang memiliki aspek indikator sebagai berikut:

- i. Praktik Keagamaan (*The ritualistic dimension*) merupakan suatu hal yang dapat dinilai sejauh mana seseorang memenuhi semua kewajibannya dengan tugas ritual yang ada dalam agama.
- ii. Keyakinan Agama (*The ideological dimension*) yakni tingkat penerimaan seseorang terhadap wahyu atau ajaran yang terdapat dalam agama yang dianutnya, seperti kepercayaan pada Tuhan, Malaikat, Kitab Suci, dan Nabi.
- iii. Pengetahuan Keagamaan (*The intellectual dimension*) yakni sejauh mana pengetahuan seseorang mengenai ajaran agama yang dianutnya,

termasuk upaya atau kegiatan yang dilakukan untuk memahami lebih dalam ajaran tersebut.

- iv. Perasaan Keagamaan (*The experiential dimension*) merupakan aspek yang melibatkan perasaan dan pengalaman yang telah dialami seseorang, seperti hubungan dengan Tuhan, rasa takut akan dosa, atau pengalaman merasa bahwa doa telah dijawab.
- v. Pengaruh Keagamaan (*The consequential dimension*) adalah dimensi yang menilai sejauh mana tindakan individu didorong oleh prinsip-prinsip yang terdapat dalam ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari (Rahmaziz Putra Pratomo, 2021).

Dalam hubungan antara religiositas dan kualitas audit, pada tingkat religiositas lebih tinggi dihindari dengan penurunan tingkat rasionalitas seseorang. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan individu dalam menerapkan ajaran keagamaan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Sebelum melakukan tindakan yang berpotensi kriminal atau kecurangan dalam akuntansi, seseorang akan mengalami dilemma kognitif yang mempengaruhi sejauh mana mereka dapat membenarkan atau merasionalisasi tindakan tersebut. Tingkat rasionalisasi seseorang akan menurun dan kecenderungan untuk melakukan kecurangan akuntansi juga akan menurun. Temuan ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas (2014) dalam (Lumban Gaol, 2019).

6. Kualitas Audit

a. Pengertian Kualitas Audit

Menurut De Angelo (1981) dalam (Jelista, et.al, 2015) dapat dinyatakan suatu kualitas audit dapat dinilai berdasarkan sejauh mana auditor mematuhi berbagai tahapan yang harus dilakukan dalam proses pengauditan. Oleh karena itu, dapat menyimpulkan bahwa kualitas audit selalu berkaitan dengan sejauh mana auditor mematuhi prosedur-prosedur yang ditetapkan untuk keandalan laporan keuangan dan untuk memastikan kepercayaan.

Menurut *AAA Financial Accounting Standard Committee* (2000) dalam (Hidayat, M. T., & Rahardjo, 2011) berpendapat audit yang berkualitas tergantung pada dua faktor yaitu keahlian (kompetensi) dan independensi. Kemampuan auditor dalam mendeteksi penyimpangan atau kesalahan dalam sistem akuntansi klien erat kaitannya dengan kemampuan atau keahlian auditor.

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), khususnya dalam seksi 411 dan PSA No 72 Tahun 2001, elemen-elemen penting yang mempengaruhi kualitas audit meliputi komunikasi antara tim dan manajemen klien, perencanaan dan pelaksanaan audit, kepatuhan terhadap standar audit dan independensi dalam penyusunan laporan hasil pengauditan. Tinjauan tersebut disimpulkan bahwa kualitas audit bisa dievaluasi melalui aspek-aspek yang berkaitan dengan kualitas auditor itu sendiri (input). Konsep ini sejalan dengan *pandangan International*

Auditing and Assurance Standards Board (IAASB) yang mengemukakan bahwa unsur input. Faktor individu auditor seperti kemampuan dan pengalaman menjadi masukan yang sangat penting. Diberikan prinsip pada dasar input audit termasuk pengalaman dan penilaian auditor salah satu fokus pada penelitian ini (Ariati, 2014).

b. Indikator Kualitas Audit

Ada beberapa indikator menurut Elfarini (2011) dalam (Desi Risma, 2019) sebagai berikut :

i. Audit dengan Standar Audit Pemerintah Indonesia

Audit dengan standar audit pemerintah Indonesia mengacu pada pemeriksaan yang dilakukan berdasarkan pedoman dan prinsip yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia untuk memastikan akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan negara. Standar ini biasanya mencakup aturan dan prosedur yang harus diikuti oleh auditor dalam melaksanakan tugasnya, yang bertujuan untuk memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan entitas pemerintah adalah benar, lengkap dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

ii. Kualitas Laporan Hasil Audit Pemerintah Indonesia

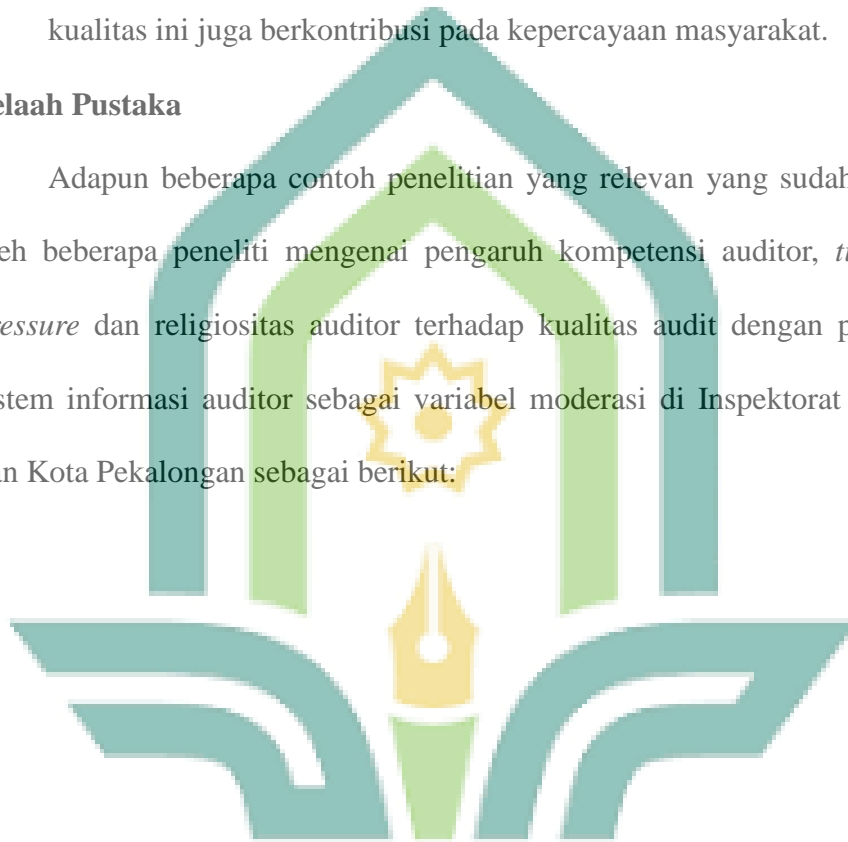
Kualitas laporan hasil audit pemerintah Indonesia merujuk pada sejauh mana laporan audit yang dihasilkan memenuhi standar dan kriteria tertentu yang memastikan bahwa laporan tersebut dapat dipercaya, relevan dan guna bagi para pemangku kepentingan, serta

digunakan untuk meningkatkan tata kelola, akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan negara.

Kualitas seorang auditor penting dalam menjaga integritas serta transparansi laporan keuangan perusahaan serta memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa laporan tersebut dapat dipercaya, kualitas ini juga berkontribusi pada kepercayaan masyarakat.

B. Telaah Pustaka

Adapun beberapa contoh penelitian yang relevan yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti mengenai pengaruh kompetensi auditor, *time budget pressure* dan religiositas auditor terhadap kualitas audit dengan pemahaman sistem informasi auditor sebagai variabel moderasi di Inspektorat Kabupaten dan Kota Pekalongan sebagai berikut:



Tabel 2.1
Telaah Pustaka

No.	Judul & Nama Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	(Nurmala Sari and Lestari 2018) Pengaruh Kompetensi dan <i>Time Budget Pressure</i> Terhadap Kualitas Audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi	Variabel kompetensi (X1), <i>time budget pressure</i> (X2), kualitas audit (Y)	Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner dan penelitian dokumenter. Simple random sampling dipilih sebagai metode penelitian tersebut. Subjek penelitian adalah seluruh auditor yang bekerja di Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) RI yang mewakili Provinsi Sumatera Utara yang berjumlah 99 responden.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit ▪ <i>Time budget pressure</i> berpengaruh negatif terhadap kualitas audit 	Variabel kompetensi (X1) dan <i>time budget pressure</i> (X2), kualitas audit (Y)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Objek penelitian BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara.
2	(Bolang et al.,	Kompetensi	Penelitian ini	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel 	Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel

	2013) Pengaruh Kompetensi, Independen dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Kota Dalam Pengawasan Pengelolaan Keuangan Daerah	(X1), independen (X2), pengalaman (X3), kualitas Audit (Y)	menggunakan data primer dan sekunder sebagai sumber informasi, dan teknik pengumpulan data meliputi kuesioner, wawancara mendalam, dan penelitian dokumenter. Proses pengumpulan data primer menggunakan metode sekuensial, sedangkan pengumpulan data sekunder menggunakan metode hingga (terakhir). Analisis data dilakukan dengan menggunakan Regresi Linier Berganda.	kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit <ul style="list-style-type: none"> Variabel independensi dan pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. 	(X1), kualitas audit (Y)	independen (X2) <ul style="list-style-type: none"> Variabel pengalaman (X3) Objek penelitian aparat Inspektorat Kota dalam Pengawasan Pengelolaan Keuangan Daerah
3	Supriyati (2021) Dampak Time Budget Pressure, Audit Switching	Time Budget Pressure (X1), Audit Switching	Sampel yang dilakukan secara purposive sampling dengan	<ul style="list-style-type: none"> Audit Tenur dan Religiusitas berpengaruh 	Time Budget Pressure (X1), Religiusitas (X4), Kualitas	<ul style="list-style-type: none"> Variabel Audit Tenur (X1) Audit

	Switching, Audit Tenure Dan Religiusity Terhadap Kualitas Audit	(X2), Audit Tenure (X3), Religiusity (X4), Kualitas Audit (Y)	menggunakan data primer dengan uji regresi	<ul style="list-style-type: none"> terhadap kualitas audit ▪ Tekanan anggaran waktu dan rotasi audit berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit 	Auditor (Y)	Switching (X2)
4	(Gede et al. 2023) Pemahaman Sistem Informasi Memoderasi Hubungan Kompleksitas Audit Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit	Pemahaman sistem informasi (Z), Komplasitas Audit (X1), Tekanan Anggaran Waktu (X2), Pengalaman Auditor (X3), Kualitas Audit (Y).	Menggunakan metode penentuan sampel berdasarkan kriteria. Auditor yang memiliki pengalaman lebih dari 1 tahun sebagai sampel responden dalam penelitian ini. Alat regresi yang digunakan adalah regresi moderasi.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemahaman sistem informasi tidak mampu memoderasi hubungan kompleksitas audit terhadap kualitas audit. ▪ Pemahaman sistem informasi mampu memperlemah hubungan tekanan anggaran 	Pemahaman Sistem Informasi (Z), Tekanan Anggaran Waktu (X2), Kualitas Audit (Y).	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kompleksitas Audit (X1) ▪ Pengalaman Auditor (X3)


				<p>waktu terhadap kualitas audit</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemahaman sistem informasi juga mampu memperkuat hubungan pengalaman kerja terhadap kualitas audit. 		
5	<p>(Nurhayati 2017) Pengaruh Pengalaman, Independen, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Sebagai Variabel Moderasi</p>	<p>Pengalaman (X1), Independen (X2), Tekanan Anggaran Waktu (X3) Kualitas Audit (Y), Etika (Z)</p>	<p>Metode deskriptif dan verifikatif. Besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumusan Yamane dan menghasilkan 142 responden.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengalaman, kemandirian dan tekanan anggaran waktu secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit ▪ Pengalaman dan independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit ▪ Tekanan 	<p>Tekanan Anggaran Waktu (X3), Kualitas Audit (Y)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengalaman (X1) ▪ Independensi (X2) ▪ Etika (Z)

				<p>anggaran waktu berpengaruh negatif terhadap kualitas audit</p> <ul style="list-style-type: none"> Etika berpengaruh signifikan dalam memoderasi pengalaman, independensi, tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit. 		
6	(Arisanti, Susbiyani, and Martiana 2019) Pengaruh Kompetensi, Tekanan Anggaran Waktu, dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit	Kompetensi (X1), Tekanan Anggaran Waktu (X2), Kompleksitas Audit (X3) Kualitas Audit (Y) Pemahaman Sistem Informasi (Z).	Metode pengambilan sampel non-probability sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan	<ul style="list-style-type: none"> Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit Time budget pressure berpengaruh negative terhadap kualitas audit 	Variabel Kompetensi (X1), Tekanan Anggaran Waktu (X2), Kualitas Audit (Y) dan Pemahaman Sistem Informasi (Z)	Kompleksitas audit (X3)

<p>Dengan Pamahaman Sistem Informasi Sebagai Variabel Moderasi.</p>		<p>program versi 23.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kompleksitas audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit ▪ Pemahaman sistem informasi tidak memoderasi hubungan antara kompetensi dengan kualitas audit ▪ Pemahaman sistem informasi tidak memoderasi hubungan antara time budget pressure dengan kualitas audit ▪ Pemahaman sistem informasi 		
---	--	--------------------------	--	--	--

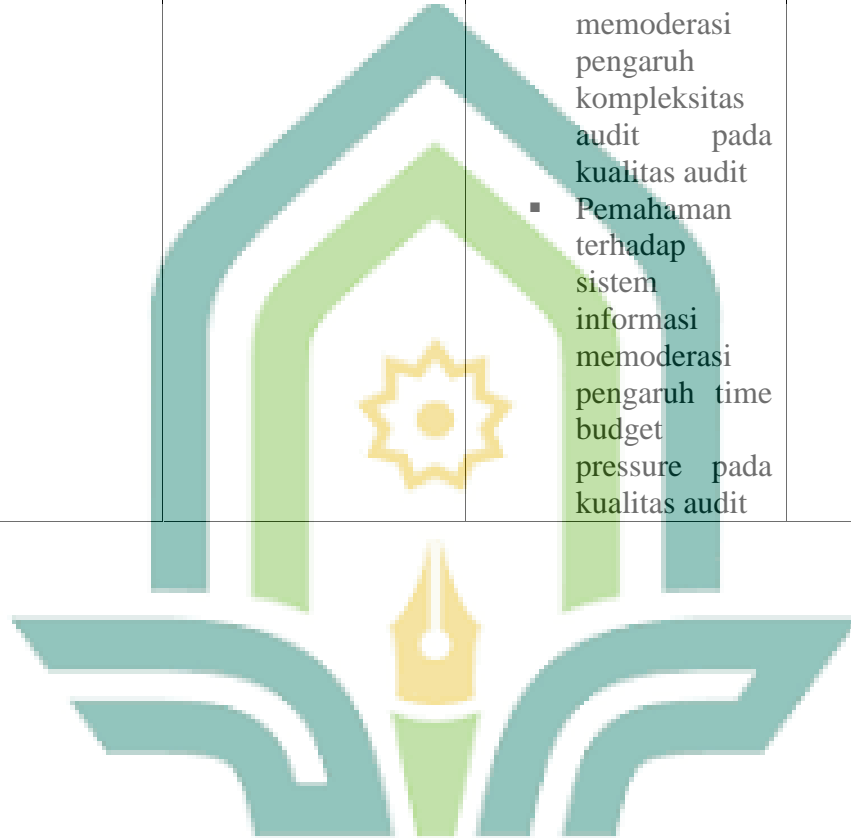
				tidakmemoderasi hubungan antara kompleksitas audit dengan kualitas aduit.		
7	(Dewi Fitriyani H & Ingrid Panjaitan, 2013) Pengaruh Religiusitas, Sifat Machiavellian, Dan Orientasi Etika Terhadap kualitas Audit Dengan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Dan Independensi Sebagai Variabel Moderasi	Religiusitas (X1), Sifat Machiavellian (X2), Orientasi Etika (X3) Terhadap kualitas Audit (Y) Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Dan Independensi (Z)	Metode pengambilan sampel acak yang relative sederhana digunakan untuk membentuk sampel. Proses pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan program aplikasi PLS.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemahaman sistem informasi, religiusitas dengan sistem informasi, sifat machiavellian dengan pemoderasi pemahaman sistem informasi, orientasi etika dengan pemoderasi pemahaman sistem informasi, sifat machiavellian dengan pemoderasi independensi, 	Religiusitas (X1), Pemahaman sistem informasi (Z)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel sifat Machiavellian (X2) ▪ Variabel moderasi independensi (Z)

				dan orientasi etika dengan pemoderasi independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.		
8	(Yuliyanti and Hanifah 2018) Kompetensi Auditor, Tekanan Anggaran Waktu dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Pemahaman Sistem Informasi Sebagai Variabel Moderating	Kompetensi Auditor (X1), Tekanan Anggaran Waktu (X2), Kompleksitas Audit (X3), Kualitas Audit (Y), Pemahaman Sistem Informasi (Z)	Penelitian saat ini berfokus pada sekelompok auditor yang bekerja pada suatu lembaga audit, dimana sampelnya diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Informasi yang dijadikan sumber informasi utama berasal dari kuesioner yang dibagikan kepada responden survei, dan analisisnya dilakukan dengan pendekatan Smart	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kompetensi auditor berpengaruh positif pada kualitas audit pemeriksa Inspektorat Se Provinsi Banten. ▪ Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh positif terhadap kualitas audit. ▪ Kompleksitas audit berpengaruh 	Kompetensi Auditor (X1), Kualitas Audit (Y) dan Pemahaman Sistem Informasi (Z)	Variabel Kompleksitas Audit (X3)

			PLS.	 <p>negative pada kualitas audit.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Pemahaman terhadap sistem informasi dapat memoderasi pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit.▪ Pemahaman terhadap sistem informasi tidak dapat memoderasi pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit.▪ Pemahaman terhadap sistem informasi tidak dapat	
--	--	--	------	--	--

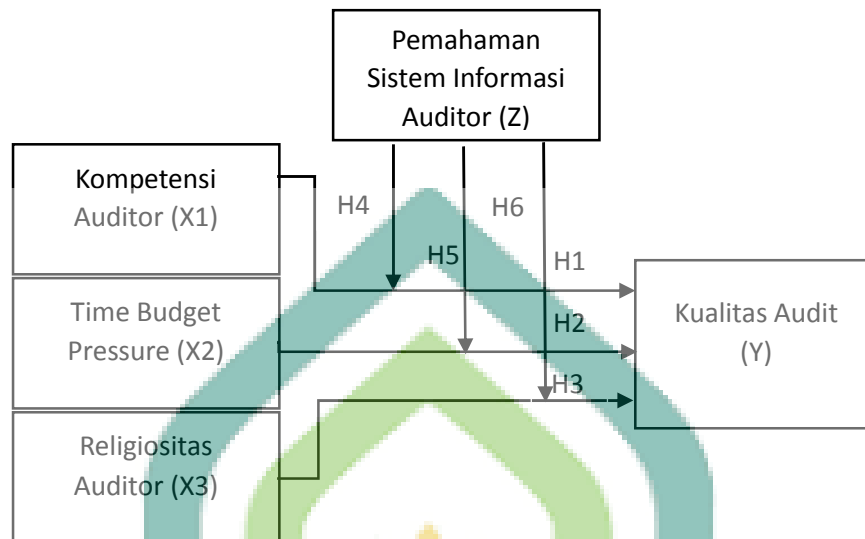
				memoderasi pengaruh kompleksitas audit terhadap kualitas audit.		
9	(Arisinta and Octaviana 2013) Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure, Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya	Kompetensi (X1), Independensi (X2), Time Budget Pressure (X3), Audit Fee (X4), Kualitas Audit (Y)	Metode pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis diskriptif dan analisis statistik.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kompetensi, Independensi, Time budget pressure dan audit fee berpengaruh terhadap kualitas audit, pengaruh yang timbul bersifat positif. 	Kompetensi (X1), Time Budget Pressure (X3), Kualitas Audit (Y)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel Independensi (X2) ▪ Variabel Audit Fee (X4) ▪ Kantor Akuntan Publik Surabaya
10	(Trisna Deviani 2017) Sistem Informasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompleksitas Audit dan Tekanan	Sistem Informasi (Z), Kompleksitas Audit (X1), Tekanan Anggaran Waktu (X2) Kualitas Audit (Y).	Metode pengumpulan data teknik survei yang melibatkan 58 responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kompleksitas Audit dan Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. ▪ Pemahaman 	Sistem informasi (Z), <i>Time Budget Pressure</i> (X2) dan Kualitas Audit (Y)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel Kompleksitas Audit (X1)

Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit.		analisis regresi yang dimoderasi.	terhadap sistem informasi tidak memoderasi pengaruh kompleksitas audit pada kualitas audit ▪ Pemahaman terhadap sistem informasi memoderasi pengaruh time budget pressure pada kualitas audit		
---	--	-----------------------------------	--	--	--



C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir
Flowchart

Keterangan

X1 : Kompetensi Auditor

X2 : *Time Budget Pressure*

X3 : Religiositas Auditor

Y : Kualitas Audit

Z : Pemahaman Sistem Informasi Auditor

—————> :Pengaruh variabel X ke variabel Y

—————> :Pengaruh variabel Z sebagai variabel moderasi ke variabel X melalui variabel Y.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut:

1. Hubungan kompetensi auditor dengan kualitas audit

Kompetensi digunakan sebagai suatu keterampilan yang secara eksplisit untuk melaksanakan audit secara objektif, karena keterampilan atau bakat bukan sekedar pengalaman saja tetapi juga memerlukan pemikiran lain untuk mengambil keputusan yang baik. Karena sebenarnya manusia mempunyai sejumlah unsur lain selain pengalaman yaitu pengetahuan (Ariyani, 2019).

2. Hubungan *time budget pressure* dengan kualitas audit

Dengan adanya anggaran waktu yang ditetapkan maka akan timbul suatu kondisi yang disebut dengan tekanan anggaran waktu dalam diri seseorang auditor, hal ini mempunyai hubungan dengan tekanan auditor pada saat pelaksanaan tugas sehingga dapat mempengaruhi kualitas audit yang ditemukan. Ketidakeimbangan antara tugas dan waktu dalam melaksanakan audit dapat menimbulkan stress individu yang dialami oleh seorang auditor (Fauzan, et.al, 2021).

3. Hubungan religiositas dengan kualitas audit

Hubungan konseptual antara religiositas dengan kualitas audit menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat religiositas maka semakin tinggi pula tingkat religiositasnya sehingga menurunkan tingkat rasionalisasi seseorang karena terbiasa menginternalisasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari (Lestari and Ardiami 2023).

4. Hubungan pemahaman sistem auditor dengan kompetensi auditor melalui kualitas audit

Kompetensi yang baik akan menghasilkan audit yang berkualitas. Salah satu hal yang dapat mengubah cara kerja auditor dan apa yang dilakukan adalah teknologi. Pemahaman akuntan terhadap teknologi informasi sangat membantu mereka mempelajari lebih lanjut tentang sistem informasi pelaporan keuangan dan kendala-kendalanya (Yuliyanti & Hanifah, 2018).

5. Hubungan pemahaman sistem auditor dengan *time budget pressure* melalui kualitas audit

Pemahaman terhadap sistem informasi dapat membantu auditor mengatasi kompleksitas tugas yang ada dengan mengubah prosedur manual menjadi prosedur otomatis. Hal ini juga membantu penggunaan anggaran waktu menjadi lebih efisien sehingga akan mengurangi dampak negatif tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit (Yuliyanti and Hanifah 2018).

6. Hubungan pemahaman sistem informasi auditor dengan religiositas auditor melalui kualitas audit

Agama yang bersangkutan mempunyai pengaruh yang signifikan yang dapat memotivasi pengikutnya untuk bertindak secara moral dan mempertanggung jawabkan segala perbuatannya. Hal ini dapat berarti bahwa agama mempunyai dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas auditor (Hadijah & Panjaitan, 2019).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu kesimpulan sementara mengenai hubungan antar dua atau lebih variabel, yang dirumuskan dalam bentuk model penjelasan. Ini seoralah-olah merupakan jawaban awal terhadap permasalahan yang ingin dipecahkan, yang akan diuji kebenarannya sebelum akhirnya menghasilkan sebuah teori yang dapat menjelaskan fenomena tersebut. Dengan kata lain, hipotesis penelitian adalah pernyataan yang diajukan untuk menguji dan menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti.

1. Pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit

Teori harapan menyatakan bahwa motivasi auditor untuk menyelesaikan tugas audit tepat pada waktu yang telah ditetapkan. Saat auditor diharapkan pada situasi yang sulit dan tidak mungkin untuk menyelesaikan tugas audit tepat pada waktu yang telah ditetapkan, maka auditor cenderung untuk melakukan perilaku yang diinginkannya meskipun pertentangan dengan dasar proses audit. Sedangkan teori atribusi menyatakan bahwa kualitas audit yang tinggi sering diatribusikan pada kompetensi auditor, memperkuat persepsi positif terhadap auditor tersebut. Hal ini penting untuk membangun dan mempertahankan reputasi profesional, sebaliknya apabila audit yang kurang berkualitas bisa diatribusikan pada kurangnya kompetensi, menekankan pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional.

Studi yang dilakukan oleh Vince tentang kompetensi auditor menyimpulkan bahwa kemampuan kompetensi auditor memiliki dampak

yang penting. Dengan kata lain, semakin tinggi kemampuan auditor yang memiliki, maka menghasilkan kualitas audit yang akan meningkat. Menurut penelitian Eka Nurmala sari menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, artinya jika seorang auditor mempunyai keterampilan yang unggul, maka hasil audit akan memiliki kualitas yang tinggi. Demikian pula sebaliknya, jika kompetensinya kurang, maka audit yang dihasilkan cenderung memiliki kualitas yang rendah (Nurmala Sari and Lestari 2018). Dari penjelasan tersebut peneliti dapat menarik hipotesis berikut:

H1 : Kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit

2. Pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit

Teori harapan menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu dapat menurunkan motivasi auditor jika mereka merasa bahwa usaha keras mereka tidak akan menghasilkan audit berkualitas karena keterbatasan waktu, auditor mungkin lebih termotivasi untuk menyelesaikan audit dengan cepat jika mereka percaya bahwa kecepatan lebih dihargai dari pada kualitas. Sedangkan teori atribusi menyatakan bahwa jika auditor mampu menghasilkan audit berkualitas tinggi meskipun ada tekanan waktu, hal ini sering diatribusikan pada kompetensi dan usaha mereka yang luar biasa, dan jika kualitas audit menurun karena tekanan waktu bisa diatribusikan pada kurangnya kemampuan auditor untuk mengelola waktu atau stress, meskipun dalam banyak kasus penyebabnya adalah faktor eksternal.

Menurut Octaviana Arisinta (2013) *time budget pressure* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. *Time budget pressure* tidak menghambat auditor dalam menjalankan tugasnya. Meskipun mengalami tekanan anggaran waktu, seorang akuntan publik mampu mengatasi hal tersebut saat menyelesaikan tugasnya. Hal berarti tidak akan mengurangi integritas para auditor saat mereka menyelesaikan tugas pemeriksaan, sehingga hasilnya tetap berkualitas dan dapat dipercaya (Desi Risma 2019). Dari penjelasan tersebut peneliti dapat menarik hipotesis berikut:

H2 : *Time budget pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

3. Pengaruh religiositas auditor terhadap kualitas audit

Teori harapan menyatakan bahwa auditor dengan religiositas tinggi cenderung lebih termotivasi untuk melakukan pekerjaan dengan baik karena mereka melihat nilai etis dan moral dalam pekerjaan auditor yang dapat meningkatkan kualitas audit, hal ini keyakinan bahwa kualitas kerja yang tinggi dihargai tidak hanya dalam konteks profesional tetapi juga dalam konteks moral dan spiritual dalam meningkatkan komitmen auditor terhadap kualitas. Sedangkan, teori atribusi menyatakan kinerja audit yang baik sering kali diatribusikan pada nilai-nilai religious yang dipegang oleh auditor, seperti kejujuran dan integritas. Meski begitu, auditor yang religious mungkin menghadapi tekanan atau tantangan eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja auditor.

Penelitian terdahulu yang ditunjukkan oleh Supriyati (2021) menyatakan bahwa religiositas berpengaruh terhadap kualitas audit. Apabila semakin tinggi religiositas auditor akan meningkat juga kualitas audit (Rahmaziz Putra. et. al, 2021). Dari penjelasan tersebut peneliti dapat menarik hipotesis berikut:

H3 : Religiositas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

4. Pengaruh pemahaman sistem informasi memoderasi kompetensi auditor terhadap kualitas audit

Pada pemahaman sistem informasi auditor, teori harapan dan teori atribusi dapat diaplikasikan pada hubungan kompetensi auditor dan kualitas audit. Pemahaman sistem informasi memperkuat ekspektasi auditor bahwa usaha mereka akan menghasilkan audit berkualitas tinggi. Hal ini meningkatkan motivasi mereka untuk menggunakan kompetensi mereka secara maksimal, dan Ketika auditor yang memahami system informasi menghasilkan audit berkualitas tinggi, keberhasilan ini diatribusikan pada kompetensi dan usaha mereka, memperkuat persepsi positif tentang kemampuan auditor.

Seorang auditor memiliki keahlian yang secara nyata dari hasil audit yang bermutu. Pemahaman yang baik terhadap sistem informasi dan tingkat kompetensi yang telah dimiliki, kualitas audit tidak akan terlalu berpengaruh secara signifikan. Seperti pada penelitian Yuliyanti & Hanifah (2018) menunjukkan bahwa pemahaman terhadap sistem informasi

memoderasi pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit. Dari penjelasan tersebut peneliti dapat menarik hipotesis berikut:

H4 : Pemahaman sistem informasi memoderasi pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit

5. Pengaruh pemahaman sistem informasi memoderasi tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit

Pada pemahaman sistem informasi auditor, teori harapan dan teori atribusi dapat diaplikasikan pada hubungan time budget pressure dan kualitas audit. Pemahaman sistem informasi memperkuat ekspektasi auditor bahwa usaha auditor akan menghasilkan audit berkualitas tinggi meskipun dibawah tekanan waktu. Hal ini meningkatkan motivasi mereka untuk menggunakan kompetensi mereka secara maksimal. Dan Ketika auditor yang memahami system informasi menghasilkan audit berkualitas tinggi meskipun dibawah tekanan waktu, keberhasilan ini diatribusikan pada kompetensi dan usaha auditor, memperkuat persepsi positif tentang kemampuan mereka.

Pemahaman yang mendalam terhadap sistem informasi mungkin tidak memberikan kontribusi yang signifikan bagi hasil laporan audit yang berkualitas dari seorang auditor, terutama ketika terdapat keterbatasan waktu dalam melakukan. Penelitian Trisna Deviani (2017) menunjukkan bahwa pemahaman terhadap informasi memoderasi pengaruh time budget pressure terhadap kualitas audit. Dari penjelasan tersebut peneliti dapat menarik hipotesis berikut:

H5 : Pemahaman sistem informasi memoderasi pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit.

6. Pengaruh pemahaman sistem informasi memoderasi religiositas auditor terhadap kualitas audit

Pada pemahaman sistem informasi auditor, teori harapan dan teori atribusi dapat diaplikasikan pada hubungan religiositas auditor dan kualitas audit. Auditor yang religious dan memahami system informasi percaya bahwa kinerja baik mereka akan dihargai tidak hanya dalam konteks professional tetapi juga dalam konteks moral dan spiritual. Keahlian dalam system informasi meningkatkan keyakinan mereka bahwa kerja keras dan integrasi akan diakui dan dihargai. Dan Ketika auditor menghasilkan audit berkualitas tinggi, akan sering diatribusikan pada nilai-nilai religius mereka yang mendorong etika kerja yang kuat dan integritas. Pemahaman system informasi memperkuat atribusi ini, menunjukkan bahwa auditor menggunakan pengetahuan teknologi mereka untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Pada penelitian Hadijah & Panjaitan (2019) ini menunjukkan bahwa pemahaman sistem informasi tidak memoderasi religiositas terhadap kualitas audit, karena uji T statistik dibawah 1,96 dan P-Valuenya lebih dari 0,05. Sedangkan menurut penelitian Alviani (2021) yang menyatakan bahwa religiusitas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan menurut penelitian Sayyidatun (2015) yang menyatakan bahwa pemahaman sistem informasi auditor secara parsial berpengaruh signifikan

positif terhadap kualitas audit. Apabila pada saat pengujian data analisis hasilnya tidak sesuai dengan ketentuan dan bisa dipengaruhi oleh faktor lainnya yang termasuk didalam penelitian. Dari penjelasan tersebut peneliti dapat menarik hipotesis berikut:

H6 : Pemahaman sistem informasi memoderasi pengaruh religiositas auditor terhadap kualitas audit.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian asosiatif kasual adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuan penelitian dengan menggunakan jenis penelitian asosiatif kasual untuk mempelajari dan menganalisis bagaimana hubungan antar variabel, serta pengaruh variabel lainnya (Sugiyono, 2014). Sesuai dengan tujuan penelitian, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi auditor, *time budget pressure* dan religiositas auditor terhadap kualitas audit dengan pemahaman sistem informasi auditor sebagai variabel moderasi

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini. Metode penelitian kuantitatif kuesioner digunakan sebagai pengumpulan data berbentuk angka, tabel dan perhitungan matematis statistik yang menggunakan berbagai metode analisis. Hasil dari analisis ini menjadi landasan untuk pengambilan keputusan atau penarikan kesimpulan. Informasi dalam pendekatan kuantitatif cenderung disajikan dalam bentuk gambar dan tabel yang lebih banyak (Zalu, 2020).

C. Setting Penelitian

Lokasi tempat penelitian ini dilaksanakan di Kantor Inspektorat Kabupaten dan Kota Pekalongan. Yang mana Kantor Inspektorat Kabupaten Pekalongan sendiri berada di Jl. Krakatau No.1, Tambor, Nyamuk, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah 51161, dan Kantor Inspektorat

Kota Pekalongan berada di Jl. Majapahit No.5, Podosugih, Kecamatan Pakalongan Barat, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51111.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Auditor Internal Pemerintah yang bekerja pada Kantor Inspektorat kabupaten dan kota Pekalongan, dengan jumlah populasi 43 auditor, dengan jumlah auditor Inspektorat Kabupaten sebanyak 17 auditor, dan Inspektorat Kota sebanyak 26 auditor. Sumber populasi ini didapatkan langsung melalui sekretaris Inspektorat Kabupaten dan Kota Pekalongan. Populasi merupakan tempat generalisasi terdiri dari obyek atau subyek dengan tingkat kualitas serta karakteristik tertentu ditetapkan sebagai penelitian dan kemudian diambil sebuah kesimpulan.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Data Inspektorat Kabupaten Pekalongan			
No	Nama	Jabatan	Total
1	A. Khairul Huda, ST	Auditor Ahli Pertama	1
2	Yuda Prahmono, S.Kom	Auditor Ahli Madya	1
3	Fitri Kurnia Putri, S.E.	Auditor Ahli Pertama	1
4	Fitriya Dwi Handayani, S.E.	Auditor Ahli Madya	1
5	Yuli Aji Prabowo, ST	Auditor Ahli Madya	1
6	Zumrotun Rahayu PB, S.Psi	Auditor Ahli Madya	1
7	Teguh Raharjo, S.Pd	Auditor Ahli Muda	1
8	Lilis Sugiarti, SE, M.Ak	Auditor Ahli Madya	1
9	Kurniawan Hidayat, S.Pd	Auditor Ahli Muda	1
10	David Yoga H, S.Pd	Auditor Ahli Muda	1
11	Yulina Isnaini, S.E	Auditor Ahli Pertama	1
12	Iwan Kurniawan, S.E	Auditor Ahli Pertama	1
13	Hendra Kurniawan, S.E	Auditor Ahli Pertama	1
14	Wusniatun, S.E	Auditor Ahli Madya	1

15	Fita Alifita Riasa, S.Akun	Auditor Ahli Pertama	1
16	Muhaimin, SE, M.Si	Auditor Ahli Madya	1
17	Praptan Karunia, S.H	Auditor Ahli Madya	1
Data Inspektorat Kota Pekalongan			
18	Dwi Ida Nugroho, ST	Auditor Ahli Muda	1
19	Anas Shofi, ST	Auditor Ahli Madya	1
20	Ulik Wardhani, SE, M.Si.	Auditor Ahli Madya	1
21	Oktaviani Diafrahmawati, S.IP	Auditor Ahli Muda	1
22	Yenny Puspasari, S.H	Auditor Ahli Muda	1
23	Hadi Triwiyanto, ST, Mak	Auditor Ahli Muda	1
24	Rini Dwiyanti, SE, M.Acc	Auditor Ahli Muda	1
25	Endang Setiawan, S.E.	Auditor Ahli Muda	1
26	Affan Sulistiyo Adi, S.E.	Auditor Ahli Muda	1
27	Dinda Oktaviani R., S.IP, M.Acc	PPUPD	1
28	Erwin Mukti Wibowo, S.H	Auditor Ahli Pertama	1
29	Emilyatun Nikmah, SE	Auditor Ahli Pertama	1
30	Insan Khaerul Fazrie, S.Ak	Auditor Ahli Pertama	1
31	Rima Cornelia Putri, S.H	Auditor Ahli Pertama	1
32	Rosita Ayu Saraswati, S.E.	Auditor Ahli Pertama	1
33	Muhammad Amhar Azet, S.IP	PPUPD	1
34	Mareta Luciana, S.H	PPUPD	1
35	Zumala Fitriany, S.E.	Auditor Ahli Pertama	1
36	Aulia Rachma Katry, S.Akun	Auditor Ahli Pertama	1
37	Ryianto Silalahi, S.Ak.	Auditor Ahli Pertama	1
38	Marliya Khasanah, S.E.	Auditor Ahli Pertama	1
39	Mei Pramesti, S.E.	Auditor Ahli Pertama	1
40	Beta Khaleda Triananda, S.H.	PPUPD	1
41	Rini Murniati, S.E	Auditor Madya	1
42	Umi Atiyah, S.H	PPUPD Muda	1
43	Lyla Aldila Agustina Khasanah, S.H	PPUPD Pertama	1
Total Populasi			43

2. Sampel

Penentuan Auditor Internal Pemerintah di Inspektorat Kabupaten dan Kota Pekalongan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini, dengan melakukan konfirmasi kesediaan Auditor Internal untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner, hal ini keterkaitan dengan tingkat kesibukan auditor tersebut. Sampel jenuh untuk teknik pengambilan sampel yang digunakan

dalam penelitian ini. Sampel jenuh merupakan semua populasi yang akan dijadikan sampel (R. Sari, Muis, & Hamid, 2012).

Tabel 3.2
Tabel Sampel Penelitian

Data Inspektorat Kabupaten Pekalongan			
No	Nama	Jabatan	Total
1	A. Khairul Huda, ST	Auditor Ahli Pertama	1
2	Yuda Prahmono, S.Kom	Auditor Ahli Madya	1
3	Fitri Kurnia Putri, S.E.	Auditor Ahli Pertama	1
4	Fitriya Dwi Handayani, S.E.	Auditor Ahli Madya	1
5	Yuli Aji Prabowo, ST	Auditor Ahli Madya	1
6	Zumrotun Rahayu PB, S.Psi	Auditor Ahli Madya	1
7	Teguh Raharjo, S.Pd	Auditor Ahli Muda	1
8	Lilis Sugiarti, SE, M.Ak	Auditor Ahli Madya	1
9	Kurniawan Hidayat, S.Pd	Auditor Ahli Muda	1
10	David Yoga H, S.Pd	Auditor Ahli Muda	1
11	Yulina Isnaini, S.E	Auditor Ahli Pertama	1
12	Iwan Kurniawan, S.E	Auditor Ahli Pertama	1
13	Hendra Kurniawan, S.E	Auditor Ahli Pertama	1
14	Wusniatun, S.E	Auditor Ahli Madya	1
15	Fita Alifita Riasa, S.Akun	Auditor Ahli Pertama	1
16	Muhaimin, SE, M.Si	Auditor Ahli Madya	1
17	Praptan Karunia, S.H	Auditor Ahli Madya	1
Data Inspektorat Kota Pekalongan			
18	Dwi Ida Nugroho, ST	Auditor Ahli Muda	1
19	Anas Shofi, ST	Auditor Ahli Madya	1
20	Ulik Wardhani, SE, M.Si.	Auditor Ahli Madya	1
21	Oktaviani Diafrahmawati, S.IP	Auditor Ahli Muda	1
22	Yenny Puspasari, S.H	Auditor Ahli Muda	1
23	Hadi Triwiyanto, ST, Mak	Auditor Ahli Muda	1
24	Rini Dwiyanti, SE, M.Acc	Auditor Ahli Muda	1
25	Endang Setiawan, S.E.	Auditor Ahli Muda	1
26	Affan Sulistiyo Adi, S.E.	Auditor Ahli Muda	1
27	Dinda Oktaviani R., S.IP, M.Acc	PPUPD	1
28	Erwin Mukti Wibowo, S.H	Auditor Ahli Pertama	1
29	Emilyatun Nikmah, SE	Auditor Ahli Pertama	1
30	Insan Khaerul Fazrie, S.Ak	Auditor Ahli Pertama	1
31	Rima Cornelia Putri, S.H	Auditor Ahli Pertama	1
32	Rosita Ayu Saraswati, S.E.	Auditor Ahli Pertama	1
33	Muhammad Amhar Azet, S.IP	PPUPD	1
34	Mareta Luciana, S.H	PPUPD	1

35	Zumala Fitriany, S.E.	Auditor Ahli Pertama	1
36	Aulia Rachma Katry, S.Akun	Auditor Ahli Pertama	1
37	Ryianto Silalahi, S.Ak.	Auditor Ahli Pertama	1
38	Marliya Khasanah, S.E.	Auditor Ahli Pertama	1
39	Mei Pramesti, S.E.	Auditor Ahli Pertama	1
40	Beta Khaleda Triananda, S.H.	PPUPD	1
Total Populasi			40

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan faktor atau elemen yang memberikan penjelasan atau memiliki pengaruh terhadap variabel lainnya. Faktor yang diduga menjadi penyebab dari variabel lain (*presumed cause variable*) disebut sebagai variabel independen. Dalam konteks lain, sebagai faktor yang mendahului (*antecedent variable*) bisa disebut sebagai variabel (Liana, 2009). Tekanan anggaran waktu, Kompetensi auditor & religiositas merupakan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah elemen atau faktor yang terpengaruh pada variabel independen. Variabel dependen sering kali dianggap sebagai hasil atau akibat (*presumed effect variable*) dari perubahan variabel independen. Dalam konteks tertentu, salah satu istilah lain dari variabel dependen adalah variabel konsekuensi (*consequent variable*) (Liana, 2009). Kualitas audit merupakan variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini.

3. Variabel Moderating

Faktor yang memiliki kemampuan untuk memperkut ataupun memperlemah hubungan antar variabel independen serta dependen

merupakan faktor variabel moderasi. Faktor moderasi dapat mempengaruhi arah hubungan antar variabel & sifat atau perilaku. Sifat atau arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bernilai positif atau negatif tergantung dari faktor moderasinya, sehingga faktor moderasi ini disebut juga dengan variabel kontingen (Liana, 2009). Pemahaman sistem informasi auditor merupakan variabel moderasi yang digunakan pada penelitian ini.

4. Definisi Operasional

Tabel 3.3
Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
Pemahaman Sistem Informasi Auditor (Z)	Sistem Informasi adalah kumpulan sistem kecil yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mendukung proses perencanaan, pengambilan keputusan dan pengendalian. Sistem informasi juga membantu memproses, menyimpan dan berbagai data (Faiz Zamzami 2021).	Menurut Tanti Timanta, BR. S (2022) a. <i>PrePost Qualification</i> b. <i>Conceptual Knowledge/ Practical Skill</i>	Likert
Kompetensi Auditor (X1)	Kompetensi merupakan karakteristik pribadi, pengetahuan umum dan keterampilan khusus auditor yang diukur dengan penilaian tersebut dan dibutuhkan auditor untuk melaksanakan audit dengan benar (Kurniawan and Munari 2021).	Menurut Hehanussa (2018) a. Penguasaan Standar Akuntansi dan Auditing b. Wawasan tentang Pemerintahan c. Peningkatan Keahlian	Likert
<i>Time Budget Pressure</i>	Menurut Herningsih (2006) tekanan anggaran waktu merupakan kondisi dimana	Menurut R. S. Sari (2010) a. Sikap auditor	Likert

(X2)	auditor ditekan dalam bekerja secara efisien berdasarkan jadwal yang telah ditentukan atau dalam anggaran terdapat batasan waktu yang ketat.	memanfaatkan waktu b. Sikap auditor dalam penurunan kualitas audit	
Religiositas Auditor (X3)	Religiositas merupakan tingkat pengetahuan, keyakinan, kegigihan dalam beribadah, penghayatan terhadap agaman yang dianut oleh auditor menurut (Mukofadhatun 2013) dalam (Lumban Gaol 2019)	Menurut Rahmaziz Putra. et. al, (2021) a. Praktik Keagamaan (The ritualistic dimension) b. Keyakinan Agama (The ideological dimension) c. Pengetahuan Keagamaan (The intellectual dimension) d. Perasaan Keagamaan (The experiential dimension) Pengaruh keagamaan (The consequential dimension).	Likert
Kualitas Audit (Y)	Menurut De Angelo (1981) dalam (Jelista, Julita, and Hardi 2015) dapat dinyatakan bahwa kualitas suatu audit dapat dinilai berdasarkan sejauh mana auditor mengikuti berbagai tahapan proses audit.	Menurut Elfarini (2011) dalam (Desi Risma, 2019) a. Audit dengan Standar Audit Pemerintah Indonesia b. Kualitas Laporan Hasil Audit Pemerintah Indonesia	Likert

F. Sumber Data

Peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder dalam penelitian ini. Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan program SPSS versi terbaru 25. Sumber data primer adalah langsung dari sumber aslinya tanpa adanya informasi penelitian yang diperoleh melalui perantara.

Dari literatur yang diperoleh dipenelitian ini termasuk sumber data sekunder seperti jurnal, e-book, serta sumber data internet seperti statistik. Data sekunder ini dimanfaatkan sebagai pendukung dalam penyusunan skripsi.

Adapun sumber data yang lain seperti observasi dan dokumentasi merupakan sumber data pendukung lainnya, guna untuk memperoleh hasil data yang lebih jelas dan valid.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Menurut Azuar & Irfan (2018) kuesioner merupakan serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang disusun oleh peneliti untuk mendapatkan pandangan atau pemahaman responden terkait variabel yang sedang diteliti (Yaniartha & Ningsih, 2013).

Penelitian ini menggunakan skala likert, skala tersebut untuk menilai sikap, pandangan dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial (Yaniartha & Ningsih, 2013). Indikator menjadi landasan guna merancang item instrumen, seperti halnya pernyataan maupun pertanyaan. Umumnya, terdiri dari lima opsi pilihan jawaban yang memiliki nilai

berbeda. Dengan menerapkan skala likert, variabel yang hendak diukur dan dijelaskan menjadi indikator variabel.

Tabel 3.4
Skala Likert 5 Poin

Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (ST)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Diolah dari berbagai sumber

2. Observasi

Peneliti menggunakan observasi partisipatif pada penelitian ini, dengan bertujuan supaya memperoleh data secara lugas dan jelas, peneliti secara langsung melakukan observasi di Kantor Inspektorat Kabupaten dan Kota Pekalongan seperti observasi tempat, *actor* (pelaku atau subjek peneliti) dan lain-lain.

3. Dokumentasi

Menurut Cooper (2002) dalam (Noor, 2011) dokumentasi dapat terbagi menjadi dua jenis, yaitu pedoman dokumentasi yang memberikan gambaran umum atau kategori yang menjadi fokus pencarian data, serta *checklist* yang berisi daftar variabel yang menjadi dasar dalam pengumpulan informasi dari penjelasan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa dokumentasi merujuk pada hasil atau bukti yang dikumpulkan saat melakukan teknik observasi atau penyebaran kuesioner kepada responden. Hal ini dapat berwujud dokumentasi surat penelitian, dan jenis bukti lainnya yang diperoleh selama proses penelitian.

4. Studi Pustaka

Studi Pustaka melibatkan pengumpulan informasi melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal dan e-book yang relevan dengan landasan teori dan penelitian sebelumnya terkait dengan topik yang sedang diteliti.

H. Metode Analisis Data

Descriptive Statistical Analysis merupakan analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Data analisis yang dilakukan adalah dengan metode Analisis Regresi Linier Berganda, program yang digunakan untuk analisis data yaitu SPSS versi terbaru 25.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif mencoba mengevaluasi pendapat yang disampaikan oleh responden terkait pemilihan pernyataan serta distribusi frekuensi tanggapan mereka. Penelitian ini membagi respon peserta ke dalam lima tingkatan dengan menggunakan Skala Likert. Selain itu, secara komprehensif menjelaskan faktor-faktor yang digunakan secara menyeluruh Maulidya (2020) dalam (Rahmah, 2023).

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat yang mengukur sejauh mana suatu variabel benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu pertanyaan dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh pertanyaan tersebut. Uji validitas digunakan untuk menguji sah atau tidaknya suatu pertanyaan.

Selain itu, uji validitas juga dapat digunakan untuk mengetahui keakuratan item yang ditanyakan.

menurut Ghozali (2011) dalam (Moh.Ferdi.S, 2022) pengujian validitas dapat diuji dengan keterangan apabila nilai r hitung $>$ r tabel dan nilai menunjukkan positif maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan atau indikator tersebut dapat dikatakan valid. Hal ini, dengan membandingkan nilai Corrected item-Total Correlation dengan nilai r tabel, dan untuk nilai degree of freedom (df) $=n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sample dan $\alpha = 0,05$ (5%).

b. Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas instrumen penelitian dapat diuji dengan menggunakan Guttman Split-Half Coefficient, yang nantinya akan dibandingkan dengan nilai ambang batas koefisien reliabilitas yang akan diterima. Instrumen penelitian mempunyai reabilitas yang memadai jika nilai Guttman Split-Half Coefficient melebihi r tabel (0,320).

Pengujian Reliabilitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu indikator dari variabel atau konstruk. Apabila nilai Guttman Split=Half Coefficient $>$ r tabel product moment maka bisa dinyatakan kuesioner tersebut reliabel. Sedangkan jika nilai Guttman Split=Half Coefficient $<$ r tabel product moment maka bisa dinyatakan kuesioner atau indikator tersebut tidak reliabel (Abdullah Sani, 2014).

3. Analisis Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Data ini dapat menguji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan grafis, seperti Normal P-P Plot dari regresi standar. Maksud dari uji tersebut adalah untuk menilai model regresi, variabel gangguan atau residual apakah mengikuti distribusi normal menurut Ghozali (2004) dalam (M. Sari & Oetomo, 2015).

Menurut Imam Ghozali (2011) suatu model regresi dikatakan berdistribusi normal apabila data grafik (titik) mewakili data yang sebenarnya sepanjang garis diagonal.

b. Uji Multikolinieritas

Model regresi dapat dideteksi dengan melihat nilai variance Inflation Faktor (VIF). Ketika nilai VIF kurang dari 10, menunjukkan tidak terdapat masalah multikolinieritas yang signifikan. Tidak terjadi gejala multikolinieritas, jika nilai tolerance $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$ (Imam Ghozali, 2011).

c. Uji Heteroskedastisitas

Apabila pada gambar scatterplots tidak terdapat pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) dan titik-titik berada diatas dan dibawah nilai 0 pada Y, maka uji heteroskedastisitas ini tidak tersedia atau tidak terjadi (Imam Ghozali, 2011).

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi yang efektif adalah yang memenuhi syarat-syarat asumsi klasik, seperti distribusi normal data, tidak adanya multikolinieritas, dan ketiadaan heteroskedastisitas. Menggunakan analisis regresi dapat menguji hipotesis tentang bagaimana dampak variabel independen mempengaruhi variabel terikat (dependen), baik secara individual maupun secara bersamaan (kolektif). Hasil analisis mampu memastikan bahwa penelitian tersebut memenuhi semua asumsi klasik yang diperlukan (Arisanti, et.al, 2019).

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen artinya jika dari hasil uji t ketiga variabel independen menunjukkan nilai signifikansi jika terhitung $< 0,05$, sehingga dinyatakan secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh pada variabel dependen (Arisanti, et.al, 2019).

Menurut Sujarweni (2014), jika nilai t hitung $> t$ tabel maka artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y), dengan menggunakan rumus $t \text{ tabel} = (/2 ; n-k-1)$.

b. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Analisis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji secara simultan hubungan antara dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa erat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R bervariasi

antara 0 dan 1, mendekati 1 menunjukkan hubungan kuat, sedangkan mendekati 0 menunjukkan hubungan lemah (Hutagaol, 2023).

5. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Uji Regresi Moderasi (MRA) membantu dalam menentukan sejauh mana variabel moderasi mempengaruhi keterkuatan hubungan antar variabel dependen dan variabel independen, apakah memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Dengan menggunakan analisis Regresi Termoderasi (MRA), kami berupaya menentukan bagaimana variabel pemahaman sistem informasi auditor berpotensi memengaruhi hubungannya antara time budget pressure dan religiusitas auditor terhadap kualitas auditor apakah dengan memperkuat atau memperlemahnya (Lisfiana, 2013).

Dinyatakan dalam bentuk persamaan dengan uji Moderate Regression Analysis (MRA) sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 Z_i + \beta_5 X_2 Z_i + \beta_6 X_3 Z_i + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Kualitas Audit

β_0 = Konstanta

X_1 = Kompetensi Auditor

X_2 = *Time Budget Pressure*

X_3 = Religiusitas Auditor

$\beta_1 - \beta_6$ = Koefisien Regresi Berganda

Z = Pemahaman Sistem Informasi Auditor

ϵ = error

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Inspektorat Kabupaten Pekalongan

Audit adalah badan pemeriksaan pemerintah di daerah yang kegiatannya menjadi tanggung. Melaksanakan berbagai tugas, termasuk koordinasi, pemantauan kinerja dan keuangan internal serta pencegahan korupsi (Moh.Ferdi.S, 2022).

Inspektorat mempunyai tugas pokok berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan oleh perangkat daerah yakni bertugas membantu bupati dalam merumuskan dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi lingkup pemerintahan daerah. Inspektorat Kabupaten Pekalongan yang bertindak sebagai Aparat Pengawasan Intern Pemerintah melakukan pengawasan internal terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah, termasuk pertanggungjawaban keuangan negara, sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang sistem pengendalian intern pemerintah, melalui kegiatan; audit, reuiu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan Pengawasan lainnya. Dari tugas pokok dan kegiatan diatas, diperoleh; (1) Perumusan kebijakan teknis bidang pengawasan dan fasilitas pengawasan, dan (2) pelaksanaan pengawasan internal terhadap kinerja keuangan melalui audit, reuiu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan. Hal ini kegiatan yang dijelaskan di inspektorat kabupaten pekalongan memiliki fungsi dari tugas pokok tersebut (Inspektorat Kabupaten Pekalongan, 2021).

B. Deskripsi Inspektorat Kota Pekalongan

Inspektorat kota merupakan sebuah lembaga pemerintah di tingkat kota yang bertugas melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pelaksanaan kebijakan, program, dan kegiatan di lingkungan pemerintah kota. Tujuan utama inspektorat kota adalah memastikan bahwa semua kegiatan pemerintahan berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku, efisien, efektif dan akuntabel.

Berdasarkan peraturan walikota Pekalongan Nomor 86 tahun 2021 tentang kedudukan, susunan, organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Inspektorat Daerah Kota Pekalongan, hal ini inspektorat mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan dari Walikota dan atau Gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat
2. Penyusunan laporan hasil pengawasan
3. Pelaksanaan koordinasi pencegahan tindak pidana korupsi
4. Pengawasan pelaksanaan program reformasi birokrasi
5. Pelaksanaan administrasi inspektorat daerah meliputi penyusunan program, ketatalaksanaan, administrasi keuangan dan kepegawaian, rumah tangga, perlengkapan, kehumasan dan perpustakaan serta kearsipan dan penyusunan laporan tahunan.

Selain itu, inspektorat kota pekalongan juga memiliki sub bidang seperti sekretariat, sub bagian perencanaan analisis dan evaluasi, sub bagian administrasi umum dan keuangan, inspektur pembantu I, inspektur pembantu

II, Inspektur pembantu III, serta kelompok jabatan fungsional (Inspektorat Daerah Kota Pekalongan, 2021).

C. Analisis Data

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh kompetensi auditor, *time budget pressure* dan religiositas auditor terhadap kualitas audit dengan pemahaman sistem informasi auditor sebagai variabel moderasi. Adapun responden dalam penelitian ini yang diambil yaitu Auditor Internal Inspektorat Kabupaten dan Kota Pekalongan. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu semua populasi yang akan dijadikan sampel sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Penelitian ini berdasarkan teknik populasi yang berjumlah 43 orang auditor internal. Kemudian dari 43 kuesioner yang dibagikan, 40 kuesioner yang dikembalikan dan dapat dianalisis sedangkan 3 kuesioner yang tersisa karena tidak diisi. Kuesioner dalam bentuk fisik yang secara langsung dibagikan kepada responden, selama 25 Maret sampai dengan 5 April 2024. Di dalam kuesioner yang diajukan kepada responden dibagi menjadi 7 bagian. Bagian pertama profil penelitian, bagian kedua petunjuk pengisian, bagian ketiga identitas responden tentang nama, jenis kelamin, usia, Pendidikan terakhir, jabatan dan lama pengalaman kerja. Bagian keempat sampai dengan ketujuh tentang daftar pernyataan pemahaman sistem informasi, kompetensi auditor, *time budget pressure*, religiositas auditor, dan kualitas audit.

1. Analisis Hasil Statistik Deskriptif

a. Deskripsi Responden

Tabel 4.1
Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	18	45.0	45.0	45.0
	Perempuan	22	55.0	55.0	100.0
Total		40	100.0	100.0	

Sumber : SPSS, diolah peneliti (2024)

Melihat tabel 4.1 diperoleh bahwasanya perempuan berjumlah 22 responden atau 55% dari karakteristik responden menurut jenis kelamin. Sisanya, 18 orang atau 45% adalah laki-laki.

Tabel 4.2
Usia Responden

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30 Tahun	9	22.5	22.5	22.5
	31-40 Tahun	19	47.5	47.5	70.0
	41-50 Tahun	10	25.0	25.0	95.0
	>50 Tahun	2	5.0	5.0	100.0
Total		40	100.0	100.0	

Sumber : SPSS, diolah peneliti (2024)

Pada tabel 4.2 di atas, terlihat mayoritas responden 19 orang, atau sebesar 47,5% di usia 31-40 tahun. Berikut kelompok besar lainnya sejumlah 10 responden, atau 25% di usia 41-50 tahun. Kelompok terbesar terakhir ada 9 responden, atau 22,5% di usia 21-30 tahun, dan kelompok terkecil ada pada usia > 50 tahun dengan jumlah responden 2.

Tabel 4.3
Pendidikan

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	32	80.0	80.0	80.0
	S2	8	20.0	20.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : SPSS, diolah peneliti (2024)

Melihat hasil tabel 4.3 diatas, menjelaskan bahwa mayoritas memiliki pendidikan terakhir S1 sebanyak 32 responden atau sebesar 80% dan 8 responden memiliki pendidikan terakhir S2 sebesar 20%.

Tabel 4.4
Jabatan

		Jabatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Auditor Ahli Madya	10	25.0	25.0	25.0
	Auditor Ahli Pertama	16	40.0	40.0	65.0
	Auditor Ahli Muda	10	25.0	25.0	90.0
	PPUPD	4	10.0	10.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : SPSS, diolah peneliti (2024)

Dari hasil tabel 4.4 diatas, bahwa responden terbanyak dengan jumlah 16 responden atau sebesar 40% merupakan pegawai auditor ahli pertama. Kemudian pegawai auditor ahli madya dengan auditor ahli muda memiliki jumlah responden yang sama yaitu 10 responden dari masing-masing jabatan atau sebesar 25%. 4 responden atau 10% merupakan pegawai PPUPD.

Tabel 4.5
Pengalaman Kerja

		Pengalaman Kerja			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5 Tahun	20	50.0	50.0	50.0
	6-10 Tahun	9	22.5	22.5	72.5
	11-15 Tahun	7	17.5	17.5	90.0
	>20 Tahun	4	10.0	10.0	100.0
Total		40	100.0	100.0	

Sumber : SPSS, yang diolah peneliti (2024)

Melihat tabel diatas 4.5 dapat disimpulkan bahwa terdapat 20 responden atau 50% memiliki pengalaman kerja 1-5 tahun, 9 responden atau 22,5% memiliki pengalaman kerja selama 6-10 tahun, 17,5% atau dengan jumlah 7 responden memiliki pengalaman kerja selama 11-15 tahun dan terakhir 4 responden atau 10% memiliki pengalaman kerja > 20 tahun.

b. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif

		Statistics				
		X1	X2	X3	Y	Z
N	Valid	40	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		45.20	23.55	44.68	41.38	35.23
Std. Deviation		5.019	3.105	4.994	4.683	6.395
Variance		25.190	9.638	24.943	21.933	40.897
Range		22	11	20	20	36
Minimum		33	19	30	30	12
Maximum		55	30	50	50	48

Sumber : SPSS, diolah peneliti (2024)

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai variabel X1 yang diukur dengan kompetensi auditor memiliki nilai minimum 33 dan maximum 55

dengan rata-rata 45,20 dan standar deviasi sebesar 5,019. Variabel X2 yang diukur dengan time budget pressure memiliki nilai minimum 19 dan maximum 30 dengan rata-rata 23,55 dan standar deviasi sebesar 3,105. Variabel X3 yang diukur dengan relihiositas auditor memiliki nilai minimum 30 dan maximum 50 dengan rata-rata 44,68 dan standar deviasi sebesar 4,994. Variabel Y yang diukur dengan kualitas audit memiliki nilai minimum 30 dan maximum 50 dengan rata-rata 41,38 dan standar deviasi 4,683. Variabel Z yang diukur dengan pemahaman sistem informasi auditor memiliki nilai minimum 12 dan maximum 48 dengan rata-rata 35,23 dan standar deviasi 6,395.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas merupakan aspek kecermatan pengukuran. Alat ukur yang valid dapat menjalankan fungsi ukurnya dengan tepat. Untuk melakukan uji validitas, peneliti menggunakan dengan program IBM SPSS statistics terbaru 25. Analisis ini dengan mengkorelasi masing-masing item dengan total skor. Item pernyataan yang bekorelasi menunjukkan item dapat memberikan dukungan dalam pengukuran validitas instrumen. Jika r hitung $>$ r tabel maka instrument dinyatakan valid. Indikator dalam kuesioner dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel. Jika setiap item pernyataan bernilai lebih besar 0,320 maka item tersebut valid.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas					
No	Variabel	No. butir	R hitung	R tabel 5% (38)	Keterangan
1.	Kompetensi Auditor (X1)	1	0.785	0,320	Valid
		2	0.852	0,320	Valid
		3	0.638	0,320	Valid
		4	0.859	0,320	Valid
		5	0.873	0,320	Valid
		6	0.770	0,320	Valid
		7	0.505	0,320	Valid
		8	0.814	0,320	Valid
		9	0.883	0,320	Valid
		10	0.839	0,320	Valid
2.	Time Budget Pressure (X2)	1	0.363	0,320	Valid
		2	0.572	0,320	Valid
		3	0.392	0,320	Valid
		4	0.367	0,320	Valid
		5	0.619	0,320	Valid
		6	0.449	0,320	Valid
		7	0.437	0,320	Valid
3.	Religiositas Auditor (X3)	1	0.824	0,320	Valid
		2	0.737	0,320	Valid
		3	0.824	0,320	Valid
		4	0.822	0,320	Valid
		5	0.848	0,320	Valid
		6	0.865	0,320	Valid
		7	0.800	0,320	Valid
		8	0.881	0,320	Valid
		9	0.898	0,320	Valid
		10	0.909	0,320	Valid
4.	Kualitas Audit (Y)	1	0.944	0,320	Valid
		2	0.747	0,320	Valid
		3	0.944	0,320	Valid
		4	0.912	0,320	Valid
		5	0.828	0,320	Valid
		6	0.932	0,320	Valid
		7	0.775	0,320	Valid
		8	0.698	0,320	Valid
		9	0.903	0,320	Valid
		10	0.799	0,320	Valid
5.	Pemahaman Sistem Informasi Auditor (Z)	1	0.635	0,320	Valid

		2	0.841	0,320	Valid
		3	0.905	0,320	Valid
		4	0.854	0,320	Valid
		5	0.914	0,320	Valid
		6	0.864	0,320	Valid
		7	0.903	0,320	Valid
		8	0.911	0,320	Valid
		9	0.926	0,320	Valid
		10	0.942	0,320	Valid

Sumber : SPSS, diolah peneliti (2024)

Berdasarkan uji validitas menggunakan program IBM SPSS statistics terbaru 25 dapat disimpulkan bahwa dari jumlah keseluruhan pernyataan yang ada memiliki r hitung yang lebih besar dari r tabel, sehingga dinyatakan semua pernyataan indikator yang diajukan valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas				
No	Variabel	r hitung	r tabel	Kriteria
1	Kompetensi Auditor (X1)	0.917	0.320	Reliabel
2	Time Budget Pressure (X2)	0.449	0.320	Reliabel
3	Religiositas Auditor (X3)	0.882	0.320	Reliabel
4	Kualitas Audit (Y)	0.960	0.320	Reliabel
5	Pemahaman Sistem Informasi Auditor (Z)	0.976	0.320	Reliabel

Sumber : SPSS, diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan hasil uji reliabilitas pada variabel kompetensi auditor, *time budget pressure*, religiositas auditor, kualitas audit, dan pemahaman sistem informasi auditor yang memperoleh hasil lebih besar dari r tabel 0,320 dan hasil pengujian reliabilitas ini menunjukkan hasil perhitungan dari semua instrumen yang dinyatakan

reliabel, dengan kata lain instrumen-instrumen tersebut dapat dipercaya untuk dijadikan sebagai pengumpulan data pada penelitian.

3. Analisis Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan penelitian ini berdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan pendekatan grafis seperti normal P-P Plot dari regresi standar. Hasil pengolahan dengan menggunakan IBM SPSS terbaru 25 dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: SPSS, diolah peneliti (2024)

Berdasarkan grafik Normal P-P Plot Regression menunjukkan data plotting yang mengikuti garis diagonal, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi berdistribusi normal, sehingga syarat uji normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen dari data yang digunakan pada penelitian. Uji multikolinearitas melihat hasil dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance. Hasil pengolahan dengan menggunakan IBM SPSS terbaru 25 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a									
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	.231	7.153			.032	.974		
	Kompetensi auditor	.521	.125	.558		4.166	.000	.677	1.478
	Time Budget Pressure	.173	.187	.115		.923	.362	.791	1.265
	Religiositas Auditor	.260	.126	.277		2.067	.046	.675	1.481
	Pemahaman Sistem Informasi Auditor	.054	.092	.074		.588	.560	.770	1.299

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

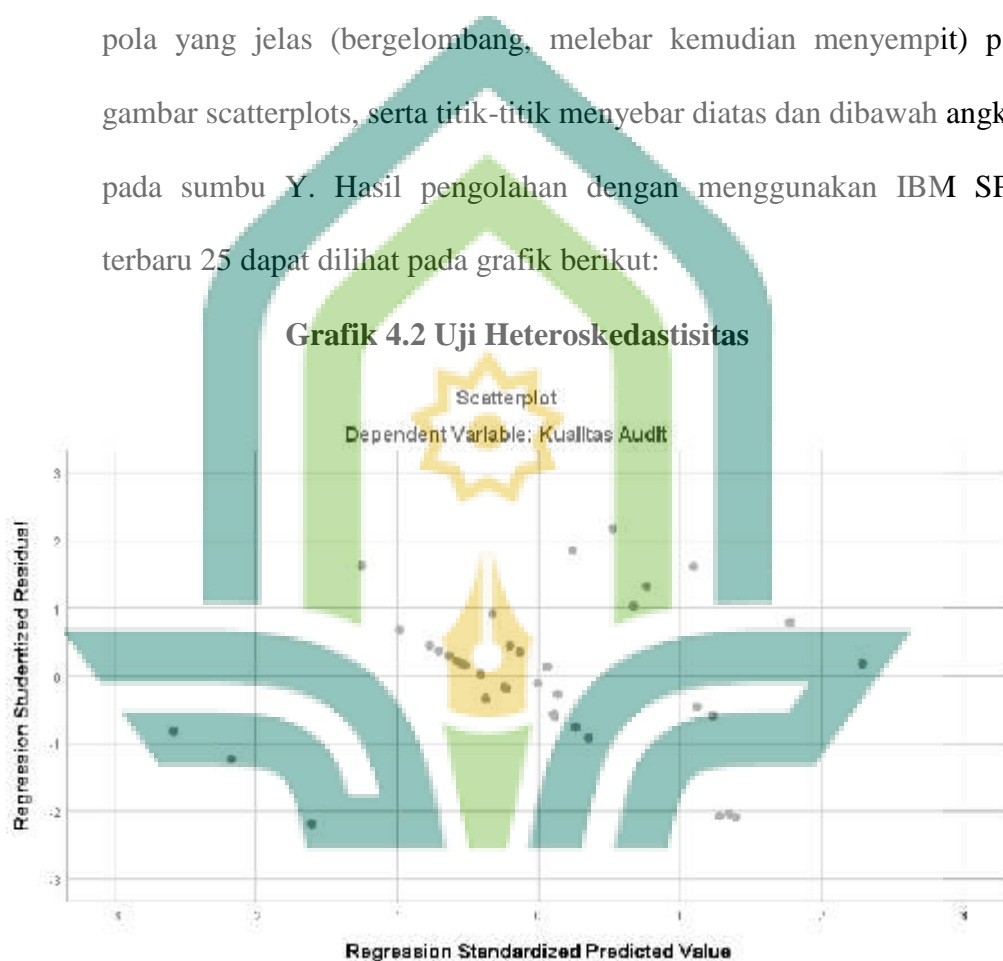
Sumber: SPSS, diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil uji multikolinearitas memiliki nilai VIF antara 1-10, dimana kompetensi auditor sebesar 1,478, time budget pressure sebesar 1,265, religiositas auditor sebesar 1,481 dan pemahaman sistem informasi auditor sebesar 1,299. Selain itu nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dimana kompetensi auditor sebesar 0,677, time budget pressure sebesar 0,791, religiositas auditor sebesar 0,675 dan pemahaman sistem informasi auditor sebesar 0,770. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini

tidak ditemukan masalah multikolinearitas dan uji multikolinearitas terpenuhi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplots, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil pengolahan dengan menggunakan IBM SPSS terbaru 25 dapat dilihat pada grafik berikut:



Sumber: SPSS, diolah peneliti (2024)

Berdasarkan grafik Scatterplot bahwa hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak ditemukan heteroskedastisitas dan uji heteroskedastisitas normal dan terpenuhi.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini mengestimasi adanya hubungan antara kompetensi auditor, time budget pressure dan religiositas auditor terhadap kualitas audit dengan pemahaman sistem informasi auditor sebagai variabel moderasi.

Model regresi berganda pada penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Audit

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Kompetensi Auditor

X2 = Time budget pressure

X3 = Religiositas Auditor

e = Standar error

a. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap dependen, yaitu pengaruh dari masing-masing variabel independen yang terdiri dari kompetensi auditor, time budget pressure, dan religiositas auditor terhadap kualitas audit dengan variabel pemahaman sistem informasi auditor sebagai variabel moderasi. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel tersebut berpengaruh.

Tabel 4.10
Uji t Kompetensi Auditor
Output t hitung pada Coefficient

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.055	4.785		2.310	.026
	Kompetensi auditor	.671	.105	.719	6.375	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: SPSS, diolah peneliti (2024)

Berdasarkan hasil regresi pada table 4.10 terlihat bahwa variabel kompetensi auditor memiliki t hitung sebesar 6,375 dengan signifikan 0,000. hal ini berarti bahwa t hitung > t tabel ($\alpha/2$; n-k-1) ($0,05/2$; 40-4-1 = 0,025 ; 35 = 2,030) ($6,375 > 2,030$) dan taraf signifikan kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), yang berarti bahwa kompetensi auditor (X1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit (Y).

Tabel 4.11
Uji t Time Budget Pressure

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.629	5.759		6.360	.000
	Time Budget Pressure	.202	.243	.134	.831	.411

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: SPSS, diolah peneliti (2024)

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.11 terlihat bahwa variabel *time budget pressure* memiliki t hitung sebesar 0,831 dengan signifikan 0,411. Hal ini berarti t hitung < t tabel ($\alpha/2$; n-k-1) ($0,05/2$; 40-4-1 = 0,025 ; 35 = 2,030) ($0,831 < 2,030$) dan taraf signifikansi > 0,05 ($0,411 > 0,05$) yang berarti bahwa time budget pressure (X2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit (Y).

Tabel 4.12
Uji t Religiositas Auditor

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.842	5.865		3.383	.002
	Religiositas Auditor	.482	.130	.514	3.694	.001

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: SPSS, diolah peneliti (2024)

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.12 terlihat bahwa variabel kompetensi auditor memiliki t hitung sebesar 3,694 dengan signifikan 0,001. hal ini berarti bahwa t hitung > t tabel ($t_{/2; n-k-1}$) ($0,05/2; 40-4-1 = 0,025 ; 35 = 2,030$) ($3,694 > 2,030$) dan taraf signifikan kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), yang berarti bahwa religiositas auditor (X3) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit (Y).

Tabel 4.13
Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.437	4.934		2.318	.026
	Kompetensi auditor	.638	.135	.683	4.708	.000
	X1Z	.001	.002	.057	.395	.695

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: SPSS, diolah peneliti (2024)

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.13 terlihat bahwa variabel sistem informasi auditor memiliki t hitung sebesar 4,708 dengan signifikan 0,000. hal ini berarti bahwa t hitung > t tabel ($t_{/2; n-k-1}$) ($0,05/2; 40-4-1 = 0,025 ; 35 = 2,030$) ($4,708 > 2,030$) dan taraf signifikan kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), yang berarti bahwa pemahaman sistem

informasi auditor berpengaruh signifikan pada kompetensi auditor terhadap kualitas audit (Y).

Tabel 4.14
Uji t Dengan Moderasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.408	6.491		6.071	.000
	Time Budget Pressure	-.093	.398	-.062	-.234	.816
	X2Z	.005	.005	.247	.934	.356

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: SPSS, diolah peneliti (2024)

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.14 terlihat bahwa variabel sistem informasi auditor memiliki t hitung sebesar -0,234 dengan signifikan 0,816. hal ini berarti bahwa t hitung $<$ t tabel ($/2; n-k-1$) ($0,05/2; 40-4-1 = 0,025; 35 = 2,030$) ($-0,234 < 2,030$) dan taraf signifikan kurang dari 0,05 ($0,816 > 0,05$), yang berarti bahwa pemahaman sistem informasi auditor tidak mempunyai pengaruh signifikan pada time budget pressure terhadap kualitas audit (Y).

Tabel 4.15
Uji t Dengan Moderasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.171	5.713		3.181	.003
	Religiositas Auditor	.373	.137	.397	2.715	.010
	X3Z	.004	.002	.290	1.983	.055

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: SPSS, diolah peneliti (2024)

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.15 terlihat bahwa variabel sistem informasi auditor memiliki t hitung sebesar 2,715 dengan signifikan 0,010. Hal ini berarti bahwa t hitung $>$ t tabel ($/2; n-k-1$)

(0,05/2; 40-4-1 = 0,025 ; 35 = 2,030) ($2,715 > 2,030$) dan taraf signifikan kurang dari 0,05 ($0,010 < 0,05$), yang berarti bahwa pemahaman sistem informasi auditor berpengaruh signifikan pada religiositas auditor terhadap kualitas audit (Y).

b. Uji R²

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel dependen. Jika (R²) yang diperoleh mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R²) semakin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel tersebut.

Tabel 4.16
Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.758 ^a	.574	.526	3.225

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Sistem Informasi Auditor, Religiositas Auditor, Time Budget Pressure, Kompetensi auditor

Sumber: SPSS, diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 4.16 diatas diperoleh angka Ajusted R Square sebesar 0,526 (52,6%). Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi auditor, *time budget pressure*, dan religiositas auditor secara bersamaan berpengaruh sebesar 52,6% terhadap kualitas audit dengan pemahaman sistem informasi sebagai variabel moderasi, sedangkan 47,4 % dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

5. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Dalam moderated regression analysis (MRA) ada 3 variabel yang digunakan, yaitu independen, dependen dan moderasi. Variabel moderasi merupakan variabel yang bertujuan untuk memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.17
Uji MRA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.937	6.988		.134	.894
	Kompetensi Auditor (X1)	.540	.120	.579	4.514	.000
	Time Budget Pressure (X2)	.212	.173	.140	1.223	.229
	Religiositas Auditor (X3)	.247	.123	.263	2.013	.052

a. Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)

Sumber: SPSS, diolah peneliti (2024)

Analisis Data:

- Diketahui nilai signifikansi variabel kompetensi auditor sebesar 0,000 ($< 0,05$) maka berkesimpulan bahwa variabel kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas audit.
- Diketahui nilai signifikan variabel *time budget pressure* sebesar 0,229 ($> 0,05$) maka berkesimpulan bahwa variabel *time budget pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
- Diketahui nilai signifikansi variabel religiositas auditor sebesar 0,052 ($> 0,05$) maka berkesimpulan bahwa variabel religiositas auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas audit.

Tabel 4.18
Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755 ^a	.570	.534	3.195
a. Predictors: (Constant), Religiositas Auditor (X3), Time Budget Pressure (X2), Kompetensi Auditor (X1)				

Sumber: SPSS, diolah peneliti (2024)

Diketahui nilai R Square sebesar 0,570 maka memiliki arti bahwa sumbangan pengaruh variabel kompetensi auditor, *time budget pressure* dan religiositas auditor terhadap variabel kualitas audit sebesar 57%.

Tabel 4.19
Uji MRA Dengan Moderasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.041	2.843		11.271	.000
	Kompetensi Auditor*Sistem Informasi Auditor	.006	.002	.480	3.375	.002

a. Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)

Sumber: SPSS, diolah peneliti (2024)

Diketahui nilai signifikansi variabel interaksi antara kompetensi auditor dengan sistem informasi auditor sebesar $0,002 < 0,05$ maka disimpulkan pengaruh variabel sistem informasi auditor mampu memoderasi pengaruh variabel kompetensi auditor terhadap kualitas audit.

Tabel 4.20
Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.480 ^a	.231	.210	4.162
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Auditor*Sistem Informasi Auditor				

Sumber: SPSS, diolah peneliti (2024)

- i. Diketahui nilai R Square sebesar 0,231 maka memiliki arti bahwa pengaruh variabel kompetensi auditor terhadap kualitas audit setelah adanya variabel moderasi (sistem informasi auditor) sebesar 23,1%.
- ii. Maka dapat disimpulkan bahwa setelah adanya variabel moderasi (sistem informasi auditor) dapat memperkuat pengaruh variabel kompetensi auditor terhadap kualitas audit.

Tabel 4.21
Uji MRA Dengan Moderasi

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.038	2.784		13.663	.000
	Time Budget Pressure*Sistem Informasi Auditor	.004	.003	.198	1.243	.222

a. Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)

Sumber: SPSS, diolah peneliti (2024)

Diketahui nilai signifikansi variabel interaksi antara kompetensi auditor dengan ksistem *time budget pressure* sebesar $0,222 > 0,05$ maka disimpulkan pengaruh variabel sistem informasi auditor tidak mampu memoderasi pengaruh variabel *time budget pressure* terhadap kualitas audit.

Tabel 4.22
Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.198 ^a	.039	.014	4.651
a. Predictors: (Constant), Time Budget Pressure*Sistem Informasi Auditor				

Sumber: SPSS, diolah peneliti (2024)

- iii. Diketahui nilai R Square sebesar 0,039 maka memiliki arti bahwa pengaruh variabel *time budget pressure* terhadap kualitas audit setelah adanya variabel moderasi (sistem informasi auditor) sebesar 3,9%.
- iv. Maka dapat disimpulkan bahwa setelah adanya variabel moderasi (sistem informasi auditor) dapat memperlemah pengaruh variabel *time budget pressure* terhadap kualitas audit.

Tabel 4.23
Uji MRA Dengan Moderasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.222	3.338		9.353	.000
	Religiositas Auditor*Sistem Informasi Auditor	.006	.002	.450	3.105	.004

a. Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)

Sumber: SPSS, diolah peneliti (2024)

Diketahui nilai signifikansi variabel interaksi antara religiositas auditor dengan sistem informasi auditor sebesar $0,004 < 0,05$ maka disimpulkan pengaruh variabel sistem informasi auditor mampu memoderasi pengaruh variabel religiositas auditor terhadap kualitas audit.

Tabel 4.24
Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.450 ^a	.202	.181	4.237
a. Predictors: (Constant), Religiositas Auditor*Sistem Informasi Auditor				

Sumber: SPSS, diolah peneliti (2024)

- v. Diketahui nilai R Square sebesar 0,202 maka memiliki arti bahwa pengaruh variabel religiositas auditor terhadap kualitas audit setelah adanya variabel moderasi (sistem informasi auditor) sebesar 20,2%.
- vi. Maka dapat disimpulkan bahwa setelah adanya variabel moderasi (sistem informasi auditor) dapat memperkuat pengaruh variabel religiositas auditor terhadap kualitas audit.

D. Pembahasan

1. Pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit

Berdasarkan hasil uji T (persial) dapat dilihat bahwa nilai signifikan kompetensi auditor (X1) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel sebesar $6,375 > 2,030$. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit yang ada di Inspektorat Kabupaten dan Kota Pekalongan. Artinya, hal ini menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Dengan memperhatikan hasil analisis tersebut, maka penelitian ini membuktikan pada teori harapan dan teori atribusi. Kedua teori tersebut menjelaskan perilaku manusia yang ditentukan oleh kombinasi dalam faktor pada diri individu maupun faktor lingkungan, dapat dipahami bahwa auditor yang kompeten lebih termotivasi untuk melakukan audit berkualitas tinggi

karena mereka memiliki harapan yang jelas tentang hasil yang diinginkan dan mengaitkan kinerja mereka dengan faktor internal yang positif. Hal ini menciptakan siklus yang memperkuat kualitas audit secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurmala Sari & Lestari (2018) yang berjudul *Pengaruh Kompetensi dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara* yang menyatakan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini kompetensi auditor memiliki dampak yang penting. Artinya jika seorang auditor mempunyai keterampilan yang unggul maka hasil audit akan memiliki kualitas yang tinggi. Demikian pula sebaliknya, jika kompetensi yang dimilikinya cukup sedikit maka akan menghasilkan audit yang kurang maksimal. Selain keterampilan Adapun faktor lain yang mendukung hal tersebut yaitu pengetahuan, adanya keterampilan dan pengetahuan dapat digunakan untuk melaksanakan audit secara objektif dan dapat mengambil keputusan yang baik dan benar.

2. Pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit

Berdasarkan hasil uji T (parsial) dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *time budget pressure* (X2) adalah $0,411 > 0,05$ dan nilai t hitung $< t$ tabel sebesar $0,831 < 2,030$. Hal ini menunjukkan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit yang ada di Inspektorat Kabupaten Dan Kota Pekalongan. Hal ini menunjukkan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Dengan memperhatikan hasil analisis tersebut, maka penelitian ini membuktikan pada teori harapan dan teori atribusi. Kedua teori tersebut menjelaskan perilaku manusia yang ditentukan oleh kombinasi dalam faktor pada diri individu maupun faktor lingkungan, melalui pemahaman bahwa auditor yang kompeten dan berpengalaman cenderung memiliki harapan realistis dan positif tentang kemampuan auditor untuk menghasilkan audit berkualitas meskipun ada tekanan waktu. Auditor juga cenderung mengaitkan keberhasilannya dengan faktor internal (kemampuan dan usaha) dan menganggap tekanan waktu sebagai faktor eksternal yang dapat diatasi tanpa mengorbankan kualitas kerja auditor.

Beberapa kemungkinan yang dapat menjelaskan mengapa *time budget pressure* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit, hal ini tekanan anggaran waktu menyebabkan stress individual yang muncul akibat tidak seimbangnya tugas dan waktu yang tersedia serta mempengaruhi etika professional melalui sikap, nilai, perhatian dan perilaku auditor. Selain itu, seorang auditor mengalami waktu saat pelaksanaan audit yang tidak berdasarkan prosedur dan perencanaan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga *time budget pressure* sebagai kendala untuk pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu

Hasil penelitian ini sejalan dengan Desi Risma (2019) yang berjudul *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan* yang menyatakan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap

kualitas audit dan Noni Erdiani (2018) yang berjudul *Pengaruh Sistem Pengendalian Mutu dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan*, menunjukkan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Temuan ini menegaskan pentingnya konteks spesifik auditor dan faktor-faktor yang mempengaruhi *time budget pressure* terhadap kualitas audit secara lebih mendalam.

3. Pengaruh religiositas auditor terhadap kualitas audit

Berdasarkan hasil uji T (parsial) dapat dilihat bahwa nilai signifikansi religiositas auditor (X3) adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel sebesar $3,694 > 2,030$. Hal ini menunjukkan bahwa religiositas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten dan Kota Pekalongan. Artinya, hal ini menunjukkan bahwa religiositas auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Dengan memperhatikan hasil analisis tersebut, maka penelitian ini membuktikan pada teori harapan dan teori atribusi. Kedua teori tersebut menjelaskan perilaku manusia yang ditentukan oleh kombinasi dalam faktor pada diri individu maupun faktor lingkungan, melalui teori harapan religiositas meningkatkan harapan dan instrumentalisme auditor terhadap kualitas audit yang baik, baik dalam perspektif profesional maupun spiritual. Melalui teori atribusi, religiositas mendorong auditor untuk mengaitkan kinerja yang baik dengan factor internal positif seperti auditor yang religious cenderung mengaitkan keberhasilan dengan ideologi

keyakinan, praktik agama, pengetahuan agama, pengalaman religious dan konsekuensi (Rahmaziz P. P, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Alviani (2021) yang berjudul *Pengaruh Kompetensi, Objektivitas dan Religiusitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Auditor Sebagai Variabel Moderasi pada Auditor di Inspektorat Kabupaten Wonogiri, Semarang, Dan Kota Salatiga* yang menyatakan bahwa religiusitas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, yang mana berarti semakin tinggi religiusitas seorang auditor maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dimilikinya.

4. Pemahaman sistem informasi auditor memoderasi pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit.

Berdasarkan hasil uji moderated regression analysis (MRA) bahwa nilai signifikansi kompetensi auditor dengan sistem informasi auditor sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini dapat diketahui bahwa sistem informasi auditor dapat memoderasi pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit. Artinya, bahwa pemahaman sistem informasi auditor mampu memoderasi kompetensi auditor terhadap kualitas audit.

Dengan memperhatikan hasil analisis tersebut, maka penelitian ini membuktikan pada teori harapan dan teori atribusi. Kedua teori tersebut menjelaskan perilaku manusia yang ditentukan oleh kombinasi dalam faktor pada diri individu maupun faktor lingkungan. Pemahaman ini membantu auditor mengaitkan kinerja yang baik dengan factor internal yang positif (atribusi internal) dan mengelola tantangan eksternal secara efektif (atribusi

eksternal). Semua ini berkontribusi pada peningkatan kualitas yang lebih signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Yuliyanti and Hanifah (2018) yang berjudul *Pengaruh Kompetensi Auditor, Tekanan Anggaran Waktu dan Komplexitas Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Pemahaman Sistem Informasi Sebagai Variabel Moderating* yang menyatakan bahwa pemahaman sistem informasi dapat memoderasi pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit. Hal tersebut dapat dikemukakan bahwa dengan teknologi dapat merubah cara auditor bekerja dan merubah apa yang dilakukan oleh auditor.

5. Pemahaman sistem informasi auditor memoderasi pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit.

Berdasarkan hasil uji moderated regression analysis (MRA) bahwa nilai signifikansi *time budget pressure* dengan sistem informasi auditor sebesar $0,222 > 0,05$. Hal ini dapat diketahui bahwa sistem informasi auditor tidak dapat memoderasi pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit. Artinya, bahwa pemahaman sistem informasi auditor tidak mampu memoderasi atau memperlemah pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit.

Dengan memperhatikan hasil analisis tersebut, maka penelitian ini membuktikan pada teori harapan dan teori atribusi. Kedua teori tersebut menjelaskan perilaku manusia yang ditentukan oleh kombinasi dalam faktor pada diri individu maupun faktor lingkungan. Oleh karena itu, tekanan

waktu yang tinggi dapat mengurangi keyakinan auditor bahwa mereka akan menghasilkan hasil yang baik. Selain itu, auditor mungkin mengaitkan kegagalan dalam mencapai kualitas yang tinggi dengan tekanan waktu sebagai faktor eksternal yang tidak dapat mereka kendalikan, meskipun auditor memiliki pemahaman yang baik tentang sistem informasi. Selain itu, menjelaskan mengapa sistem informasi tidak memoderasi *time budget pressure* terhadap kualitas audit yaitu adanya faktor pada pemahaman terhadap sistem informasi tidak banyak membantu auditor untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas ditengah keterbatasan waktu yang ada. Dan ada kemungkinan faktor-faktor lain, seperti manajemen waktu yang buruk, beban kerja yang tidak seimbang atau kurangnya sumber daya, yang lebih dominan mempengaruhi kualitas audit dibawah tekanan waktu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Arisanti (2019) yang berjudul *Pengaruh Kompetensi, Time Budget Pressure dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Pemahaman Sistem Informasi Sebagai Variabel Moderasi* yang menyatakan bahwa pemahaman sistem informasi tidak memoderasi hubungan antara *time budget pressure* dengan kualitas audit. dan menurut penelitian Trisna Deviani (2017) yang berjudul *Sistem Informasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompleksitas Audit dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit* yang menyatakan bahwa pemahaman sistem informasi memoderasi *time budget pressure* pada kualitas audit.

6. Pemahaman sistem informasi auditor memoderasi pengaruh religiositas auditor terhadap kualitas audit.

Berdasarkan hasil uji moderated regression analysis (MRA) bahwa nilai signifikansi religiositas auditor dengan sistem informasi auditor sebesar $0,004 < 0,05$. Hal ini dapat diketahui bahwa sistem informasi auditor dapat memoderasi pengaruh religiositas auditor terhadap kualitas audit. Artinya, bahwa pemahaman sistem informasi auditor mampu memoderasi religiositas auditor terhadap kualitas audit.

Dengan memperhatikan hasil analisis tersebut, maka penelitian ini membuktikan pada teori harapan dan teori atribusi. Kedua teori tersebut menjelaskan perilaku manusia yang ditentukan oleh kombinasi dalam faktor pada diri individu maupun faktor lingkungan. Oleh karena itu, adanya pemahaman auditor terhadap sistem informasi akan sangat membantu auditor untuk menentukan prosedur audit yang dipilih, melancarkan kegiatan pengauditan dan menghasilkan laporan yang lebih baik. Selain itu, sistem informasi membantu memastikan transparansi, akurasi, dan kepatuhan terhadap standar yang semuanya sejalan dengan nilai-nilai etika yang dipegang oleh auditor religious. Dengan demikian, sistem informasi berperan sebagai alat yang memfasilitasi auditor dalam menjalankan tugas mereka secara lebih efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip moral dan etika yang tinggi

Hasil penelitian ini sejalan dengan Alviani (2021) yang berjudul *Pengaruh Kompetensi, Objektivitas dan Religiusitas Auditor Terhadap*

Kualitas Audit Dengan Independensi Auditor Sebagai Variabel Moderasi pada Auditor di Inspektorat Kabupaten Wonogiri, Semarang, Dan Kota Salatiga yang menyatakan bahwa religiusitas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dan menurut penelitian yang lain Sayyidatun (2015) yang berjudul Pengaruh Time Budget Pressure, Akuntabilitas, dan Pemahaman Sistem Informasi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan yang menyatakan bahwa pemahaman sistem informasi auditor secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Dengan dua referensi yang dijelaskan tersebut, bisa disimpulkan bahwa pemahaman sistem informasi auditor mampu memoderasi pengaruh religiusitas auditor terhadap kualitas audit.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten dan Kota Pekalongan
2. *Time budget pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten dan Kota Pekalongan
3. Religiositas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten dan Kota Pekalongan
4. Pemahaman sistem informasi auditor mampu memoderasi pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten dan Kota Pekalongan
5. Pemahaman sistem informasi auditor tidak mampu memoderasi pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten dan Kota Pekalongan
6. Pemahaman sistem informasi auditor mampu memoderasi pengaruh religiositas auditor terhadap kualitas audit di Inspektorat Kabupaten dan Kota Pekalongan.

B. Keterbatasan Penelitian

Dengan mengerjakan dan melakukan penelitian ini, telah diusahakan dan dilakukan semaksimal mungkin yang mana sesuai dengan prosedur ilmiah. Namun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Melaksanakan penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit hanyalah 3 variabel, yakni kompetensi auditor, religiositas auditor dan pemahaman sistem informasi auditor. Selain itu masih terdapat banyak faktor lainnya yang mempengaruhi kualitas audit.
2. Keterbatasan dari penelitian dengan jawaban kuesioner yang diperoleh dari responden terkadang masih belum sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari pegawai ASN yaitu pegawai auditor internal pemerintah di Inspektorat Kabupaten dan Kota Pekalongan.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditemukan implikasi dan praktisnya diantaranya:

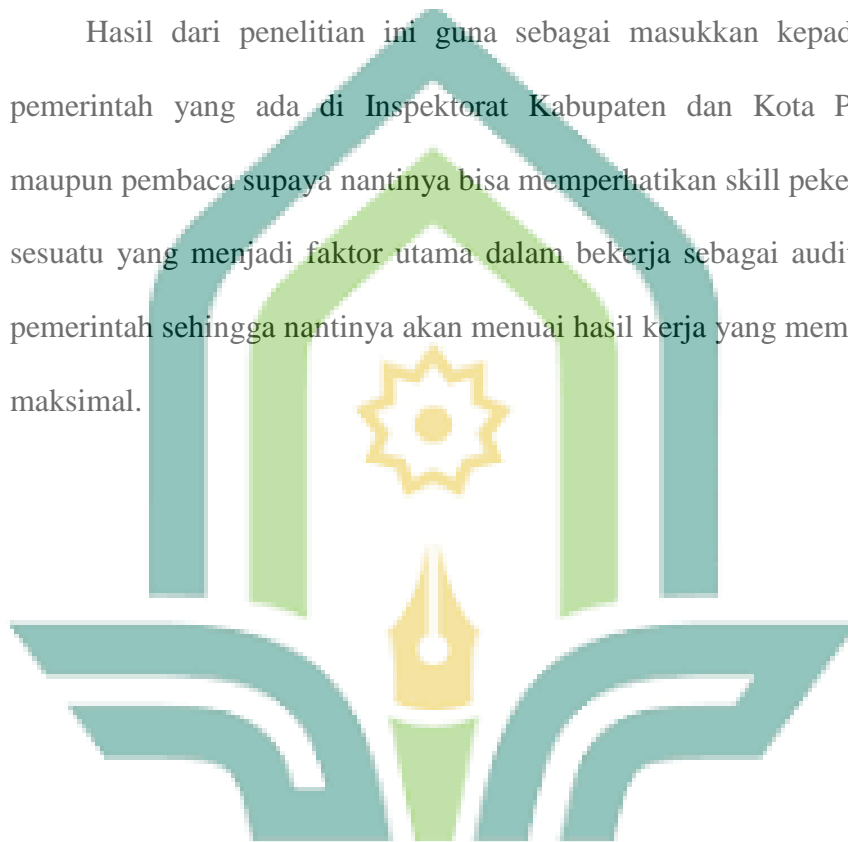
1. Implikasi Teoritis

Hasil dari penelitian ini dinyatakan bahwasanya kompetensi auditor dan religiositas auditor dapat mempengaruhi kualitas audit. Pemahaman sistem informasi auditor juga dapat memoderasi pengaruh kompetensi auditor dan religiositas auditor terhadap kualitas audit. Sedangkan *time budget pressure* tidak dapat mempengaruhi kualitas audit dan pemahaman sistem informasi auditor tidak dapat memoderasi *time budget pressure* terhadap kualitas audit. Hal ini faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas

audit, khususnya menyoroti pentingnya kompetensi auditor dan religiositas auditor. Ini menunjukkan bahwa auditor yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang baik serta memiliki nilai-nilai religious yang kuat cenderung menghasilkan audit dengan kualitas yang tinggi.

2. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini guna sebagai masukan kepada pegawai pemerintah yang ada di Inspektorat Kabupaten dan Kota Pekalongan, maupun pembaca supaya nantinya bisa memperhatikan skill pekerja ataupun sesuatu yang menjadi faktor utama dalam bekerja sebagai auditor internal pemerintah sehingga nantinya akan menuai hasil kerja yang memuaskan dan maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. 2014. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Alim, M.N., T. Hapsari dan L. Purwanti. 2007. “Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi.” *SNA X Makasar*.
- Alviani, A W. 2021. ... *Religiusitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pada Auditor Di Inspektorat ...*. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/12305/>.
- Ariati, Kurnia. 2014. “Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderating.” *Diponegoro Journal of Accounting* 3 (1981): 487–95.
- Arisanti, Lovilian Rayi, Arik Susbiyani, and Nina Martiana. 2019. “Pengaruh Kompetensi, Time Budget Pressure, Dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Pemahaman Sistem Informasi Sebagai Variabel Moderasi.” *International Journal of Social Science and Business* 3 (4): 487. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21662>.
- Arisinta, Octaviana, and Arisinta Octaviana. 2013. “Pengaruh Kompetensi , Independensi , Time Budget Pressure , Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, no. 3: 266–78.
- Ariyani, Z. 2019a. “Pengaruh Akuntabilitas Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di DKI Jakarta)” 1 (1): 43–56. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/5668>.
- Asnawi, Eko Gunawan, Daisy S.M. Engka, and Een. N. Walewangko. 2022. “Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah.” *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 23 (3): 289–305.
- Ayuningtas, Harvita Yulian. 2012. “Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Kasus Pada Auditor Inspektorat Kota / Kabupaten Di Jawa Tengah) TERHADAP Kualitas Hasil Audit (Studi Kasus Pada Auditor Inspektorat Kota / Kabupaten Di Jawa Tengah).” *Jurnal Akuntansi* 1 (2): 1–10.
- Bahri Kamal & Imam Buhkari. 2016. “Analisis Motivasi, Independensi, Obyektivitas, Integritas, Kompetensi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Di Lingkungan Inspektorat Se-Karesidenan Pekalongan).” *Jurnal Ilmiah Indonesia P-ISSN* 15 (1): 165–75. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>.

- Bierstaker, James L, Burnaby, Priscilla dan Thibodeau. 2001. "The Impact of Information Technology on The Audit Process: An Assessment of The State of The Art and Implications for The Future." *Managerial Auditing Journal* 16(3): 159 – 164.
- Bloom, Nicholas, and John Van Reenen. 2013. "Pengaruh Religiusitas, Sifat Machiavellian, Dan Orientasi Etika Terhadap Kualitas Audit Dengan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Dan Independensi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada KAP Di DKI Jakarta)." *NBER Working Papers* 4 (2): 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Bolang, Marietta Sylvie, Jullie J. Sondakh, and Jenny Morasa. 2013. "Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Kota Tomohon Dalam Pengawasan Pengelolaan Keuangan Daerah." *Accountability* 2 (1): 151. <https://doi.org/10.32400/ja.2352.2.1.2013.151-163>.
- Crystallography, X-ray Diffraction. 2016. "Strategi Komunikasi Pengelola Café Sawah Dalam Meningkatkan Religiusitas Karyawan," 1–23.
- Desi Risma. 2019. "Pengaruh Kompetensi, Independensi,."
- Dewi, Sari Kusuma, and Tjiptohadi Sawarjuwono. 2019. "Tantangan Auditor Syariah: Cukupkah Hanya Dengan Sertifikasi Akuntansi Syariah?" *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* 6 (1): 17–28. <https://doi.org/10.24815/jdab.v6i1.10903>.
- Fahiroh, Jihan luluk. 2022. "E-JRA Vol. 11 No. 09 Februari 2022 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang." *E-Jra* 11 (09): 84–92.
- Faiz Zamzami, Nabella Duta Nisa dan Ihda Arifin Faiz. 2021. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fauzan, Rafif Helmi, Wisnu Julianto, and Retna Sari. 2021. "Pengaruh Time Budget Pressure, Profesionalisme, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal KORELASI: Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* 2 (1): 865–80. <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK>.
- Gede, Putu, Wisnu Permana Kawisana, Komang Adi, Kurniawan Saputra, A A Ketut, Jayawarsa Jurusan Akuntansi, and Ekonomi Pembangunan. 2023. "Pemahaman Sistem Informasi Memoderasi Hubungan Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 14 (02): 394–400. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/64648>.

- Ghozali, I. 2004. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS." In *Badan Penerbitan Universitas Diponegoro*. Semarang.
- H Kara, O Anlar MY A argün. 2014. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Pegawai Pada Kantor Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Sulawesi Barat." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 7 (2): 107–15.
- Hadijah, Dewi Fitriyana, and Ingrid Panjaitan. 2019. "Pengaruh Religiusitas, Sifat Machiavellian, Dan Orientasi Etika Terhadap Kualitas Audit Dengan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Dan Independensi Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)* 4 (2): 10–26. <https://doi.org/10.52447/jam.v4i2.2329>.
- Hehanussa, Salomi J. 2018. "Hehanussa : Analisis Komitmen Profesi Auditor, Etika Auditor Dan Kecerdasan" XII: 1–28.
- Hidayat, M. T., & Rahardjo, R. 2011. "Pengaruh Faktor-Faktor Akuntabilitas Auditor Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang)." (*Doctoral Dissertation, Universitas Diponegoro*).
- Husein dan Wibowo. 2002. "Sistem Informasi Manajemen." *Edisi Revisi. UPP AMP YKPN*.
- Hutagaol, Kartini. 2023. "Pengaruh Profesional Auditor Terhadap Kualitas Auditor." *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)* 16 (1): 76. <https://doi.org/10.48042/jurakunman.v16i1.180>.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Inspektorat Daerah Kota Pekalongan. 2021. "Tugas Pokok Dan Fungsi." 2021. <https://inspektorat.pekalongankota.go.id/halaman/tugas-pokok--fungsi.html>.
- Inspektorat Kabupaten pekalongan. 2021. "Tugas Pokok Dan Fungsi Di Inspektorat Kabupaten Pekalongan." 2021. <https://inspektorat.pekalongankab.go.id/>.
- Jelista, Mutiara, Julita, and Hardi. 2015. "Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Variabel Moderating Sistem Informasi (Studi." *Jurnal Akuntansi* 2 (2): 2010–12. <https://media.neliti.com/media/publications/125589-ID-analisis-dampak-pemekaran-daerah-ditinja.pdf>.
- Junaedi dan Nurdiono. 2016. *Kualitas Audit Perspektif Going Concern*. CV. Andi O. Yogyakarta.

- Jusri, Aulia Putri Oktaviani, and Erina Maulidha. 2020. "Peran Dan Kompetensi Auditor Syariah Dalam Menunjang Kinerja Perbankan Syariah." *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 4 (2): 222–41. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.255>.
- Kurniawan, Fahrul, and Munari Munari. 2021. "Pengaruh Independensi Auditor, Kompetensi Auditor, Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Proaksi* 8 (2): 621–27. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i2.2193>.
- Kusharyanti. 2003. "Temuan Penelitian Mengenai Kualitas Audit Dan Kemungkinan Topik Penelitian Di Masa Datang." *Akuntansi Dan Manajemen*, 25–60.
- Lestari, Ajeng Dewi, and Kinanthi Putri Ardiemi. 2023. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5 (3): 1022–43. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.4140>.
- Liana, L. 2009. "Penggunaan MRA Dengan SPSS Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen." *Dinamik* 14 (2): 90–97.
- Lisfiana. 2013. "Pengaruh Price Discount, Hedonic Shopping Value Terhadap Impulse Buying Dengan Positive Emotion Sebagai Variabel Moderasi Pada E-Commerce (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2019-2022)." *NBER Working Papers*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Lumban Gaol, Romasi. 2019. "Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* 6 (1): 47–70. <https://doi.org/10.54367/jrak.v3i1.440>.
- Maulidya, D. 2020. "Pengaruh Celebrity Endorser Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Dengan Citra Merek Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Konsumen Wardah Di Kota Malang)." *Skripsi*, 124.
- Meylani Chahyaningsih Dan, Angger Sigit Pramukti. 2016. "Pengawasan Terhadap Aparatur Negara." In *Pustaka Yustisia*, hal 63. Yogyakarta.
- Moh.Ferdi.S. 2022. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kualitas Audit Inspektorat Provinsi Riau Di Pekanbaru." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Mukofadhatun, S. 2013. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Pada BMT Made Demak)." *Doctoral Dissertation, IAIN Walisongo*.

- Mukrimaa, Syifa S., Nurdyansyah, Eni Fariyatul Fahyuni, Anis Yulia Citra, Nathaniel David Schulz, . , Tukiran Taniredja, Efi Miftah. Faridli, and Sri Harmianto. 2016. "Mengenal Tujuan Dan Tahapan Audit Sistem Informasi." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6 (August): 128.
- Mutiara, Indah. 2018. "Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Riset Akuntansi Jambi* 1 (2): 33–39. <https://doi.org/10.35141/jraj.v1i2.60>.
- Noni Erdiani. 2018. "Pengaruh Sistem Pengendalian Mutu Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualiti Tas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan."
- Noor, J. 2011. "Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana," 1–23.
- Nurhayati, Enung. 2017. "Pengaruh Pengalaman, Independensi , Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Auditor Di KAP Bandung)." *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi* 1 (02): 16–27. <https://doi.org/10.25134/jrka.v1i02.438>.
- Nurmala Sari, Eka, and Sapta Lestari. 2018. "Pengaruh Kompetensi Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 6 (1): 81–92.
- Pekalongan, Inspektorat Kota. 2023. "Workshop Penilaian Mandiri Maturitas SPIP Terintegrasi." Inspektorat Kota Pekalongan. 2023. <https://inspektorat.pekalongankota.go.id/berita/workshop-penilaian-mandiri-maturitas-spip-terintegrasi.html>.
- Prabowo, Andang. 2009. "Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta 2009." *Skripsi*.
- Putra, Yananto Mihadi, Universitas Mercu Buana, Risnanda Juliana Putri, and Universitas Mercu Buana. 2020. "Sistem Informasi Akuntansi Pengaplikasian Dan Implementasi Konsep Basis Data Relasional Pada Sistem Pendapatan Dan Pengeluaran," no. June: 1.
- Rahmadieni, Risky Yuniar, and Ibnu Qizam. 2019. "Analisis Pengaruh Standar Audit Syariah Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Pada Baitul Mal Wa Tamwil Di Kabupaten Wonogiri." *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah* 4 (2): 17. <https://doi.org/10.22219/jes.v4i2.9871>.
- Rahmah, Hatma Aura. 2023. "Pengaruh Reliabilitas Dan gaya Hidup Terhadap Online REpurchase Internation Dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening Pada E-Commerce Shopee Oleh Konsumen Muslim (Studi Kasus Mahasiswa Febi Angkatan 2022 UIN K.H. Abdurrahman Wahd

Pekalongan.”

- Rahmaziz Putra Pratomo. 2021. *Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Religiusitas auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. Vol. 3.
- Ristio. 2014. “Pengaruh Akuntabilitas Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang).” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1 (1): 43–56.
- Safitri, Niluh Ari. 2020. “Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka.” *Convention Center Di Kota Tegal*, no. 938: 6–37.
- Sari, Muhara, and Hening Widi Oetomo. 2015. “Pengaruh Physical Evidence Terhadap Kepuasan Pelanggan Lottemart Dengan Aksesibilitas Sebagai Variabel Moderator.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 4 (10): 1–15.
- Sari, R, M Muis, and N Hamid. 2012. “Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Makassar.” *Jurnal Analisis* 1 (1): 87–93. <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/4869b786de43116c182e7dfbed1fd5fb.pdf>.
- Sari, Raisya Shafira. 2010. “Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Komprehensif Sarjana Lengkap Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.”
- Sayyidatun, Nisa. 2015. “Pengaruh Time Budget Pressure, Akuntabilitas, Dan Pemahaman Sistem Informasi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan” 04.
- Setyorini, Andini Ika. 2011. “Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Variabel Moderating Pemahaman Terhadap Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Auditor KAP Di Semarang).” *Diponegoro University Institutional Repository (UNDIP-IR)*, 15.
- Siagian, Oloan, and Inten Meutia. 2016. “Pengaruh Time Budget Pressure, Kompleksitas Tugas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Supervisi Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan).” *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi* 10 (1): 55–78.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Supriyati, Dian Oktaviana Dan. 2021. “Dampak Time Pressure, Audit Switching, Audit Tenure Dan Religiusity Terhadap Kualitas Audit.” *Tangible Journal* 6 (1): 15–24. <https://doi.org/10.47221/tangible.v6i1.177>.
- Tanti Timanta Br Sembiring. 2022. “Pengaruh Sistem Informasi Dan Kemampuan Auditor Prosedur Audit Dalam Pembuktian Kecurangan (Studi Kasus Pada Inspektorat Kabupaten Karo) Skripsi Oleh : Tanti Timanta Br Sembiring Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.”
- Gusti Ayu Imbayani & Dewa Made Endiana, “Pengaruh Pemahaman Dan Penerapan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Umkm Pengrajin Genteng Di Kabupaten Tabanan.”
- Trisna Deviani, Dewa Nyoman Badera. 2017. “E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Sistem Informasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompleksitas Audit Dan Time Budget Pressure Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Un” 18: 1171–1201.
- Twenty Mariza Safitri, Herawansyah, Dkk. 2022. “Efektivitas Faktor-Faktor Pengawasan Pelaksanaan Pemerintah Daerah Di Inspektorat Provinsi Bengkulu.” *Jurnal Media Ekonomi (JURMEK)*, no. 3: 50–61.
- Watkins, et al. 2004. “Audit Quality: A Syuthesis of Theory and Empirical Evidence.” *Journal of Accounting Literature* 23.
- William C.Boynton, Raymond N. Johnson, Water G.Kell. 13740. *Modern Auditing Edisi Ketujuh Jilid I*. Edisi ketu. Ciracas, Jakarta: Erlangga.
- Wooten, T.G. 2003. “It Is Impossible to Know The Number of Poor-Quality Audits That Simply Go Undetected and Unpublicized.” *The CPA Journal*, 48–51.
- Yaniartha, S P D, and A A Putu Ratih Cahaya Ningsih. 2013. “Pengaruh Independensi Dan Kompetensi.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayan A* 4: 92–109.
- Yuliyanti, Yeli Sita, and Imam Abu Hanifah. 2018. “Pengaruh Kompetensi Auditor, Tekanan Anggaran Waktu Dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Pemahaman Sistem Informasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Inspektorat Daerah Se Provinsi Banten).” *JRA Tirtayasa* 3 (2): 257–72.
- Zalu, S. 2020. “Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif.” *Jurnal* 4: hal 28-38.
- Zu’amah, Surroh. 2009. “Independensi Dan Kompetensi Auditor Pada Opini Audit

(Studi BPKP Jateng).” *Jurnal Dinamika Akuntansi* 1 (2): 145–54.



Lampiran 1 Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Dalam rangka penyusunan skripsi untuk memenuhi syarat menyelesaikan program Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Perkenankan saya menyampaikan identitas diri :

Nama : Mizanatus Sabillah

NIM : 4320040

Prodi : S1 Akuntansi Syariah

Dengan ini saya memohon Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian **“Pemahaman Sistem Informasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pada Pengaruh Kompetensi Auditor, Time Budget Pressure Dan Religiositas Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Inspektorat Kabupaten Dan Kota Pekalongan”**. Mengingat pentingnya data kuesioner ini, maka peneliti akan merahasiakan identitas Bapak/Ibu/Saudara/i sesuai dengan etika penelitian.

Terima kasih penulis ucapkan atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Penulis juga menyampaikan permohonan maaf apabila terdapat pernyataan yang kurang berkenan.

Peneliti,



Mizanatus Sabillah

PETUNJUK PENGISIAN

A. Cara Pengisian Kuesioner:

1. Tulislah identitas anda dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom yang telah disediakan dibawah ini.
2. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan atau pernyataan didalam angket dengan cermat.
3. Berikan tanda silang (X) pada kolom jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi anda.
4. Satu pertanyaan atau pernyataan hanya boleh dijawab dengan satu pilihan jawaban.
5. Jika menurut anda tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang paling mendekati.
6. Pilih jawaban yang tersedia, dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju



B. Identitas Responden

Nama Lengkap :

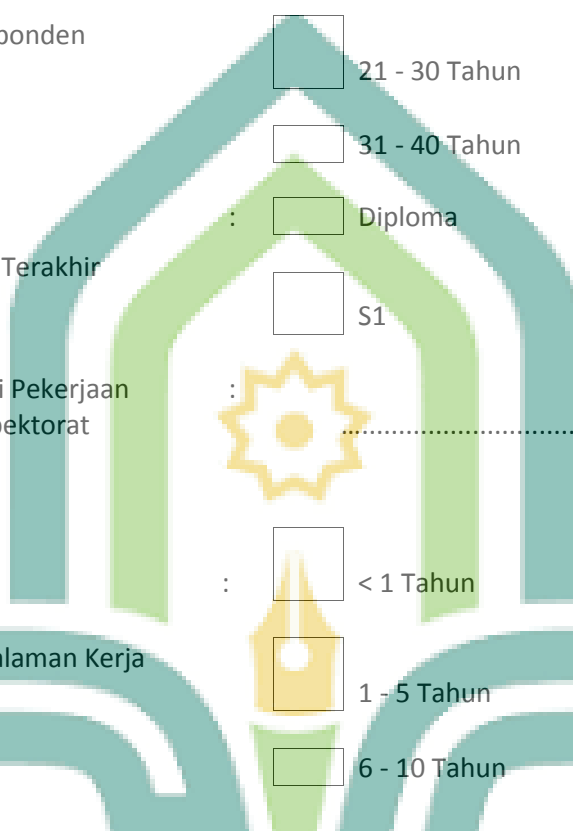
Jenis Kelamin : Perempuan Laki-laki

Umur Responden : < 20 Tahun 41 - 50 Tahun
 21 - 30 Tahun > 50 Tahun
 31 - 40 Tahun

Pendidikan Terakhir : Diploma S2
 S1 S3

Jabatan/Posisi Pekerjaan dalam Inspektorat :

Lamanya Pengalaman Kerja : < 1 Tahun 11 - 15 Tahun
 1 - 5 Tahun > 20 Tahun
 6 - 10 Tahun



DAFTAR PERNYATAAN

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		STS	TS	N	S	SS
Variabel Pemahaman Sistem Informasi Auditor		1	2	3	4	5
1	Saya menerima pelatihan informal dan formal lebih banyak yang berhubungan dengan sistem informasi yang kompleks (ex: ERP sistem) semasa kerja saya.					
2	Saya memiliki pengalaman yang lebih saat melaksanakan audit dengan lingkup SIA yang kompleks.					
3	Sebagian besar dari waktu saya adalah penugasan auditing pada lingkup SIA yang kompleks.					
4	Saya mulai melakukan audit atas lingkup SIA yang kompleks semasa awal karir saya					
5	Melakukan audit SIA yang kompleks akan memainkan peran yang penting pada karir saya dimasa datang.					
6	Saya memiliki keahlian SIA yang tinggi					
7	Saya memiliki sikap yang terampil dan dapat berkomunikasi dengan baik atas lingkup SIA yang kompleks					
8	Saya dapat membuat laporan audit atas lingkup SIA yang kompleks					
9	Saya dapat menyediakan informasi yang relevan dalam lingkup SIA yang kompleks					
10	Saya mampu menelaah tercapai atau tidaknya suatu audit SIA yang kompleks					
Variabel Kompetensi Auditor						
1	Auditor harus mampu bekerja sama dalam tim					
2	Auditor harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikir luas dan mampu menangani ketidakpatian.					
3	Sebagai seorang auditor, harus mampu dan telah memenuhi kualifikasi personal (indeks prestasi, asal perguruan dan lain-lain).					
4	Auditor mampu menganalisis dengan cepat dalam mengaudit.					
5	Untuk melakukan audit yang baik auditor perlu mengetahui jenis objeknya.					
6	Auditor harus memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).					

7	Untuk melakukan audit yang baik auditor membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan (D3, S1, S2, S3) dan dari kursus serta pelatihan.					
8	Auditor harus memahami ilmu statistik serta mempunyai keahlian menggunakan komputer atau laptop.					
9	Auditor harus mampu membuat laporan audit dan mempresentasikannya dengan baik.					
10	Keahlian khusus yang dimiliki auditor dapat mendukung audit yang dilakukan.					
11	Auditor yang memiliki sertifikat dari kursus dalam bidang akuntansi dan perpajakan akan menghasilkan hasil audit yang baik.					
Variabel Time Budget Pressure						
1	Saya memandang time budget dalam penugasan audit sebagai sebuah beban.					
2	Semakin cepat auditor menghasilkan laporan hasil audit, maka kualitas audit semakin bagus.					
3	Saya dituntut untuk dapat menyelesaikan pekerjaan proses audit tepat waktu sesuai dengan time budget.					
4	Saya merasa melaksanakan atau menyelesaikan suatu prosedur audit tertentu pada batas time budget merupakan suatu kewajiban.					
5	Saya memandang time budget sebagai kendala untuk pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu.					
6	Saya merasa terbatasnya waktu dalam mengaudit menjadikan saya memperoleh bukti kurang maksimal.					
7	Adanya perjanjian dalam waktu audit membuat kualitas audit menurun.					
Variabel Religiositas Auditor						
1	Saya percaya akan adanya Tuhan					
2	Segala aktivitas yang saya lakukan selalu diawali dengan doa kepada Tuhan Yang Maha Esa agar diberi kemudahan serta mendapatkan kelancaran.					
3	Saya memahami hal-hal yang diperintahkan dan dilarang dalam agama saya.					
4	Saya merasa setiap aktivitas yang saya lakukan selalu diawasi Tuhan					

5	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan dalam ajaran agama saya					
6	Saya memahami implikasi dari ajaran agama saya terhadap tanggung jawab sosial dan professional sebagai seorang auditor					
7	Setelah menjalankan ibadah saya merasa lebih tenang dalam melaksanakan pekerjaan					
8	Saya selalu melaksanakan ibadah sebagaimana yang diwajibkan dalam agama yang saya anut					
9	Perilaku sehari-hari saya dimotivasi oleh ajaran agama yang saya anut					
10	Saya selalu mengingat dosa ketika ada rekan kerja yang berusaha untuk mengajak saya melakukan perbuatan yang dapat merugikan pihak lain.					
Variabel Kualitas Auditor						
1	Saat menerima penugasan, auditor menetapkan sasaran, ruang lingkup, metodologi pemeriksaan.					
2	Dalam semua pekerjaan auditor harus direview oleh atasan secara berjenjang sebelum laporan hasil pemeriksaan audit.					
3	Proses pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang terkait.					
4	Auditor menatausahakan dokumen audit dalam bentuk kertas kerja audit dan disimpan dengan baik agar dapat secara efektif diambil, dirujuk dan dianalisis.					
5	Dalam melaksanakan pemeriksaan, auditor harus mematuhi kode etik yang ditetapkan					
6	Laporan hasil pemeriksaan memuat temuan dan simpulan hasil pemeriksaan secara objektif, serta rekomendasi yang konstruktif.					
7	Laporan audit mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhirnya pemeriksaan.					
8	Laporan audit harus dapat mengemukakan pengakuan atas suatu prestasi keberhasilan atau suatu tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan objek pemeriksaan					
9	Laporan audit harus mengemukakan penjelasan atau tanggapan pejabat/pihak objek pemeriksaan tentang hasil pemeriksaan.					

10	Laporan audit yang dihasilkan harus akurat, lengkap, objektif, menyakini, jelas, ringkas, serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal.					
----	---	--	--	--	--	--



Lampiran 2 Tabulasi Data

NO	X1 Kompetensi Auditor										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
6	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4
7	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4
8	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
11	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
12	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
13	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
25	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
28	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
32	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
33	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
35	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3
36	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5
38	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5
40	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3

NO	X2 Time Budget Pressure						
	1	2	3	4	5	6	7
1	2	3	4	4	2	4	2
2	4	5	5	5	4	5	1
3	3	2	2	3	3	4	3
4	3	2	2	3	3	4	3
5	3	3	4	3	2	3	2
6	4	4	4	4	2	3	3
7	2	3	4	4	3	3	3
8	2	3	4	4	2	2	2
9	2	3	5	5	1	3	2
10	3	2	4	4	3	4	4
11	4	4	4	4	4	4	4
12	4	3	4	4	3	2	2
13	4	3	4	4	2	2	2
14	3	3	4	4	3	3	3
15	2	2	4	4	2	4	2
16	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4
18	3	3	3	3	3	3	3
19	4	3	4	4	4	2	2
20	3	4	3	4	4	3	4
21	4	4	4	4	4	4	4
22	3	3	4	4	3	3	3
23	3	4	3	3	3	3	3
24	3	4	5	5	4	4	4
25	3	4	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	3	3	3
27	3	3	4	5	4	4	3
28	3	3	4	4	4	3	3
29	3	4	4	4	4	4	4
30	3	4	3	3	3	3	3
31	3	2	3	4	3	3	3
32	3	3	4	4	3	4	3
33	3	3	4	4	3	3	3
34	3	3	4	4	3	4	4
35	3	4	4	3	3	4	3
36	3	3	3	3	3	3	3
37	1	5	5	4	5	4	5
38	3	3	3	3	3	3	3
39	3	5	4	4	5	4	5
40	3	3	3	3	3	3	3

NO	X3 Religiositas Auditor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
31	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5
37	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4
38	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5
39	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4
40	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3

NO	Y Kualitas Auditor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5
7	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4
23	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
24	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
31	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
36	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
37	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5
38	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
39	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

NO	Z Pemahaman Sistem Informasi auditor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4
2	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
6	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3
28	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
29	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
33	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
34	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
35	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5
40	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Lampiran 3 Data Responden

No	Jenis Kelamin	Usia Responden	Pendidikan	Jabatan	Pengalaman Kerja
1	Laki-laki	31 Tahun	S2	Auditor Ahli Pertama	1-5 Tahun
2	Laki-laki	51 Tahun	S1	Auditor Ahli Madya	>20 Tahun
3	Perempuan	32 Tahun	S1	Auditor Ahli Pertama	1-5 Tahun
4	Perempuan	41 Tahun	S1	Auditor Ahli Madya	>20 Tahun
5	Laki-laki	49 Tahun	S1	Auditor Ahli Madya	11-15 Tahun
6	Perempuan	45 Tahun	S1	Auditor Ahli Madya	11-15 Tahun
7	Laki-laki	35 Tahun	S1	Auditor Ahli Muda	6-10 Tahun
8	Perempuan	43 Tahun	S2	Auditor Ahli Madya	>20 Tahun
9	Laki-laki	34 Tahun	S1	Auditor Ahli Muda	6-10 Tahun
10	Laki-laki	33 Tahun	S2	Auditor Ahli Muda	6-10 Tahun
11	Perempuan	31 Tahun	S1	Auditor Ahli Pertama	1-5 Tahun
12	Laki-laki	31 Tahun	S1	Auditor Ahli Pertama	1-5 Tahun
13	Laki-laki	33 Tahun	S1	Auditor Ahli Pertama	1-5 Tahun
14	Perempuan	50 Tahun	S1	Auditor Ahli Madya	11-15 Tahun
15	Perempuan	28 Tahun	S1	Auditor Ahli Pertama	1-5 Tahun
16	Laki-laki	47 Tahun	S2	Auditor Ahli Madya	11-15 Tahun
17	Laki-laki	35 Tahun	S1	Auditor Ahli Madya	>20 Tahun
18	Laki-laki	42 Tahun	S1	Auditor Ahli Muda	6-10 Tahun
19	Laki-laki	48 Tahun	S1	Auditor Ahli Madya	11-15 Tahun
20	Perempuan	45 Tahun	S2	Auditor Ahli Madya	11-15 Tahun
21	Perempuan	39 Tahun	S1	Auditor Ahli Muda	6-10 Tahun
22	Perempuan	39 Tahun	S1	Auditor Ahli Muda	1-5 Tahun
23	Laki-laki	48 Tahun	S2	Auditor Ahli Muda	6-10 Tahun

24	Perempuan	45 Tahun	S2	Auditor Ahli Muda	6-10 Tahun
25	Perempuan	40 Tahun	S1	Auditor Ahli Muda	11-15 Tahun
26	Laki-laki	33 Tahun	S1	Auditor Ahli Muda	6-10 Tahun
27	Perempuan	30 Tahun	S2	Ppupd	1-5 Tahun
28	Laki-laki	36 Tahun	S1	Auditor Ahli Pertama	6-10 Tahun
29	Perempuan	33 Tahun	S1	Auditor Ahli Pertama	1-5 Tahun
30	Laki-laki	33 Tahun	S1	Auditor Ahli Pertama	1-5 Tahun
31	Perempuan	28 Tahun	S1	Auditor Ahli Pertama	1-5 Tahun
32	Perempuan	30 Tahun	S1	Auditor Ahli Pertama	1-5 Tahun
33	Laki-laki	31 Tahun	S1	Ppupd	1-5 Tahun
34	Perempuan	30 Tahun	S1	Ppupd	1-5 Tahun
35	Perempuan	37 Tahun	S1	Auditor Ahli Pertama	1-5 Tahun
36	Perempuan	24 Tahun	S1	Auditor Ahli Pertama	1-5 Tahun
37	Laki-laki	30 Tahun	S1	Auditor Ahli Pertama	1-5 Tahun
38	Perempuan	31 Tahun	S1	Auditor Ahli Pertama	1-5 Tahun
39	Perempuan	27 Tahun	S1	Auditor Ahli Pertama	1-5 Tahun
40	Perempuan	23 Tahun	S1	Ppupd	1-5 Tahun

Lampiran 4 Hasil Uji Inner Model

Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.758 ^a	.574	.526	3.225
a. Predictors: (Constant), Pemahaman Sistem Informasi Auditor, Religiositas Auditor, Time Budget Pressure, Kompetensi auditor				

Uji T Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.231	7.153		.032	.974		
	Kompetensi auditor	.521	.125	.558	4.166	.000	.677	1.478
	Time Budget Pressure	.173	.187	.115	.923	.362	.791	1.265
	Religiositas Auditor	.260	.126	.277	2.067	.046	.675	1.481
	Pemahaman Sistem Informasi Auditor	.054	.092	.074	.588	.560	.770	1.299
a. Dependent Variable: Kualitas Audit								

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	491.406	4	122.852	11.814	.000 ^b
	Residual	363.969	35	10.399		
	Total	855.375	39			
a. Dependent Variable: Kualitas Audit						

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Sistem Informasi Auditor, Religiositas Auditor, Time Budget Pressure, Kompetensi auditor

Uji MRA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.041	2.843		11.271	.000
	Kompetensi Auditor*Sistem Informasi Auditor	.006	.002	.480	3.375	.002
a. Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.038	2.784		13.663	.000
	Time Budget Pressure*Sistem Informasi Auditor	.004	.003	.198	1.243	.222
a. Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.222	3.338		9.353	.000
	Religiositas Auditor*Sistem Informasi Auditor	.006	.002	.450	3.105	.004
a. Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)						

Lampiran 5 Hasil Outer Model Instrumen

Hasil Uji Instrumen Validitas

Variabel Kompetensi Auditor

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	40.90	20.503	.785	.940
X1.2	40.98	20.076	.852	.938
X1.3	41.33	21.251	.638	.946
X1.4	41.13	20.420	.859	.937
X1.5	41.03	20.538	.873	.937
X1.6	41.13	21.189	.770	.941
X1.7	41.05	22.356	.505	.950
X1.8	41.13	21.394	.814	.940
X1.9	41.03	20.897	.883	.937
X1.10	41.10	21.118	.839	.939
X1.11	41.23	20.487	.668	.947

Variabel Time Budget Pressure

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	20.50	8.923	.363	.736
X2.2	20.23	6.589	.590	.604
X2.3	19.80	7.754	.352	.672
X2.4	19.75	8.038	.357	.671
X2.5	20.38	6.189	.652	.580
X2.6	20.18	7.533	.416	.656
X2.7	20.48	7.076	.399	.662

Variabel Religiositas Auditor

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	40.05	20.613	.824	.962
X3.2	40.15	20.900	.737	.965
X3.3	40.05	20.613	.824	.962
X3.4	40.13	20.522	.822	.962
X3.5	40.28	20.102	.848	.961
X3.6	40.30	20.062	.865	.961
X3.7	40.30	20.369	.800	.963
X3.8	40.28	19.948	.881	.960
X3.9	40.30	19.908	.898	.959
X3.10	40.25	19.782	.909	.959

Variabel Kualitas Audit

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	37.28	17.743	.944	.958
Y2	37.20	17.549	.747	.967
Y3	37.28	17.743	.944	.958
Y4	37.20	17.446	.912	.959
Y5	37.18	17.687	.828	.962
Y6	37.25	17.628	.932	.958
Y7	37.23	18.128	.775	.964
Y8	37.35	18.797	.698	.967
Y9	37.28	17.897	.903	.960
Y10	37.15	17.721	.799	.964

Variabel Pemahaman Sistem Informasi Auditor

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Z.1	31.63	35.369	.635	.977
Z.2	31.75	33.423	.841	.970
Z.3	31.83	33.840	.905	.968
Z.4	31.65	33.003	.854	.970
Z.5	31.70	32.882	.914	.968
Z.6	31.85	33.003	.864	.969
Z.7	31.65	33.003	.903	.968
Z.8	31.63	32.240	.911	.968
Z.9	31.70	33.190	.926	.967
Z.10	31.65	32.336	.942	.967

Hasil Uji Reliabilitas (Variabel Kompetensi Auditor)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.924
		N of Items	6 ^a
	Part 2	Value	.863
		N of Items	5 ^b
		Total N of Items	11
Correlation Between Forms			.886
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.939
	Unequal Length		.940
Guttman Split-Half Coefficient			.917

a. The items are: X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X1.5, X1.6.

b. The items are: X1.6, X1.7, X1.8, X1.9, X1.10, X1.11.

Hasil Uji Reliabilitas (Variabel Time Budget Pressure)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.564
		N of Items	4 ^a
	Part 2	Value	.738
		N of Items	3 ^b
Total N of Items			7
Correlation Between Forms			.333
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.499
	Unequal Length		.503
Guttman Split-Half Coefficient			.499

a. The items are: X2.1, X2.2, X2.3, X2.4.

b. The items are: X2.4, X2.5, X2.6, X2.7.

Hasil Uji Reliabilitas (Variabel Religiositas Auditor)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.941
		N of Items	5 ^a
	Part 2	Value	.969
		N of Items	5 ^b
Total N of Items			10
Correlation Between Forms			.793
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.884
	Unequal Length		.884
Guttman Split-Half Coefficient			.882

a. The items are: X3.1, X3.2, X3.3, X3.4, X3.5.

b. The items are: X3.6, X3.7, X3.8, X3.9, X3.10.

Hasil Uji Reliabilitas (Variabel Kualitas Audit)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.946
		N of Items	5 ^a
	Part 2	Value	.921
		N of Items	5 ^b
Total N of Items			10

Correlation Between Forms		.927
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length	.962
	Unequal Length	.962
Guttman Split-Half Coefficient		.960

a. The items are: Y1, Y2, Y3, Y4, Y5.

b. The items are: Y6, Y7, Y8, Y9, Y10.

Hasil Uji Reliabilitas (Variabel Pemahaman Sistem Informasi Auditor)

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.920
		N of Items	5 ^a
	Part 2	Value	.964
		N of Items	5 ^b
Total N of Items			10
Correlation Between Forms			.959
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.979
	Unequal Length		.979
Guttman Split-Half Coefficient			.976

a. The items are: Z.1, Z.2, Z.3, Z.4, Z.5.

b. The items are: Z.6, Z.7, Z.8, Z.9, Z.10.

Lampiran 6 r tabel & t tabel


DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%


N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

T tabel untuk Alpha 5%

df	0,05	0,025	df	0,05	0,025	df	0,05	0,025	df	0,05	0,025
1	6.314	12.706	53	1.674	2.005	105	1.659	1.983	157	1.655	1.975
2	2.920	4.303	54	1.674	2.005	106	1.659	1.983	158	1.655	1.975
3	2.353	3.182	55	1.673	2.004	107	1.659	1.982	159	1.654	1.975
4	2.132	2.776	56	1.673	2.003	108	1.659	1.982	160	1.654	1.975
5	2.015	2.571	57	1.672	2.002	109	1.659	1.982	161	1.654	1.975
6	1.943	2.447	58	1.672	2.002	110	1.659	1.982	162	1.654	1.975
7	1.895	2.365	59	1.671	2.001	111	1.659	1.982	163	1.654	1.975
8	1.860	2.306	60	1.671	2.000	112	1.659	1.981	164	1.654	1.975
9	1.835	2.262	61	1.670	2.000	113	1.658	1.981	165	1.654	1.974
10	1.812	2.228	62	1.670	1.999	114	1.658	1.981	166	1.654	1.974
11	1.796	2.201	63	1.669	1.998	115	1.658	1.981	167	1.654	1.974
12	1.782	2.179	64	1.669	1.998	116	1.658	1.981	168	1.654	1.974
13	1.771	2.160	65	1.669	1.997	117	1.658	1.980	169	1.654	1.974
14	1.761	2.145	66	1.668	1.997	118	1.658	1.980	170	1.654	1.974
15	1.753	2.131	67	1.668	1.996	119	1.658	1.980	171	1.654	1.974
16	1.746	2.120	68	1.668	1.995	120	1.658	1.980	172	1.654	1.974
17	1.740	2.110	69	1.667	1.995	121	1.658	1.980	173	1.654	1.974
18	1.734	2.101	70	1.667	1.994	122	1.657	1.980	174	1.654	1.974
19	1.729	2.093	71	1.667	1.995	123	1.657	1.979	175	1.654	1.974
20	1.725	2.086	72	1.666	1.993	124	1.657	1.979	176	1.654	1.974
21	1.721	2.080	73	1.666	1.993	125	1.657	1.979	177	1.654	1.973
22	1.717	2.074	74	1.666	1.993	126	1.657	1.979	178	1.653	1.973
23	1.714	2.069	75	1.665	1.992	127	1.657	1.979	179	1.653	1.973
24	1.711	2.064	76	1.665	1.992	128	1.657	1.979	180	1.653	1.973
25	1.708	2.060	77	1.665	1.991	129	1.657	1.979	181	1.653	1.973
26	1.706	2.056	78	1.665	1.991	130	1.657	1.978	182	1.653	1.973
27	1.703	2.052	79	1.664	1.990	131	1.657	1.978	183	1.654	1.973
28	1.701	2.048	80	1.664	1.990	132	1.656	1.978	184	1.653	1.973
29	1.699	2.045	81	1.664	1.990	133	1.656	1.978	185	1.653	1.973
30	1.697	2.042	82	1.664	1.989	134	1.656	1.978	186	1.653	1.973
31	1.696	2.040	83	1.663	1.989	135	1.656	1.978	187	1.653	1.973
32	1.694	2.037	84	1.663	1.989	136	1.656	1.978	188	1.653	1.973
33	1.692	2.035	85	1.663	1.988	137	1.656	1.977	189	1.654	1.973
34	1.691	2.032	86	1.663	1.988	138	1.656	1.977	190	1.653	1.973
35	1.690	2.030	87	1.663	1.988	139	1.656	1.977	191	1.653	1.972
36	1.688	2.028	88	1.662	1.987	140	1.656	1.977	192	1.653	1.972
37	1.687	2.026	89	1.662	1.987	141	1.656	1.977	193	1.653	1.972
38	1.686	2.024	90	1.662	1.987	142	1.656	1.977	194	1.653	1.972
39	1.685	2.023	91	1.662	1.986	143	1.656	1.977	195	1.654	1.972
40	1.684	2.021	92	1.662	1.986	144	1.656	1.977	196	1.653	1.972
41	1.683	2.020	93	1.661	1.985	145	1.655	1.976	197	1.653	1.972
42	1.682	2.018	94	1.661	1.985	146	1.655	1.976	198	1.653	1.972
43	1.681	2.017	95	1.661	1.985	147	1.655	1.976	199	1.653	1.972
44	1.680	2.015	96	1.661	1.985	148	1.655	1.976	200	1.653	1.972
45	1.679	2.014	97	1.661	1.985	149	1.655	1.976			
46	1.679	2.014	98	1.661	1.984	150	1.655	1.976			
47	1.678	2.013	99	1.660	1.984	151	1.655	1.976			
48	1.677	2.012	100	1.660	1.984	152	1.655	1.976			
49	1.677	2.011	101	1.660	1.984	153	1.655	1.976			
50	1.676	2.010	102	1.660	1.983	154	1.655	1.975			
51	1.675	2.008	103	1.660	1.983	155	1.655	1.975			
52	1.675	2.007	104	1.660	1.983	156	1.655	1.975			

Lampiran 7 Surat Pengantar Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM <small>Jalan Pahlawan KM. 5 Roworaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51181 www.ubi.unswidara.ac.id email: fte@unswidara.ac.id</small>
Nomor : B-378/Un.27/F.IV/TL.00/03/2024	06 Maret 2024
Sifat : Biasa	
Lampiran : -	
Hal : Permohonan Izin Penelitian	
Yth. Kepala Inspektorat Kabupaten Pekalongan di Jl. Krakatau No 1, Tambor, Nyamuk, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah 51161	
Assalamu'alaikum Wr. Wb.	
Diberitahukan dengan hormat bahwa:	
Nama : Mizanatus Sabillah	
NIM : 4320040	
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syaria'ah	
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam	
Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul "Pemahaman Sistem Informasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pada Pengaruh Kompetensi Auditor, Time Budget Pressure Dan Religiositas Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Inspektorat Kabupaten dan Kota Pekalongan"	
Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.	
Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.	
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.	
	
	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H NIP. 197502201999032001 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) hingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowotaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.febi.uinpekalongan.ac.id email: febi@uinpekalongan.ac.id

Nomor : B-379/Un.27/F.IV/TL.00/03/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

06 Maret 2024

Yth. Kepala Inspektorat Kota Pekalongan
di
Jl. Majapahit No. 5 Podisugih, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan, Jawa
Tengah 51111

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Mizanatus Sabillah
NIM : 4320046
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"Pemahaman Sistem Informasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pada Pengaruh Kompetensi Auditor, Time Budget Pressure Dan Religiositas Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Inspektorat Kabupaten dan Kota Pekalongan"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H
NIP. 197502201999032001
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) hingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**
INSPEKTORAT
Jl. Krakatau No. 1 Telepon/Fax (0285) 3830858 Kajen
Email : inspektorat@pekalongan.go.id Website: inspektorat.pekalongankab.go.id

SURAT KETERANGAN
Nomor. 000.9 / 204

Yang bertandatangan dibawah ini :

a. Nama : Drs. ALI RIZA, M.Si
b. Jabatan : Inspektur Kabupaten Pekalongan

Dengan ini menerangkan bahwa :

a. Nama : MIZANATUS SABILLAH
b. NIM : 4320040
c. Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
d. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan
e. Judul Skripsi : Pemahaman Sistem Informasi Auditor Sebagai Variabel
Moderasi Pada Pengaruh Kompetensi Auditor, Time Budget
Pressure Dan Religiositas Auditor Terhadap Kualitas Audit
Pada Inspektorat Kabupaten Dan Kota Pekalongan

Yang bersangkutan telah benar-benar melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan Skripsi untuk program S1 Prodi Akuntansi Syariah dengan metode penyebaran Kuesioner pada tanggal 25 Maret s/d 5 April 2024 di lingkungan Inspektorat Kabupaten Pekalongan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Kajen, 3 Mei 2024


Drs. ALI RIZA, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19700406 199101 1 001



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jaksa Agung R. Soeprapto No. 1 Kota Pekalongan Kode Pos 51111
Telp. (0285) 432086, 085100926600 Fax. (0285) 420428 Email: oss@pekalongankota.go.id
Website: <https://oss.pekalongankota.go.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/1.1/117/III/2024

- I. DASAR
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
 2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 070/0013894 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
- II. MEMBACA
1. Surat dari UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Nomor: B-379/Un.27/F.IV/TL.00/03/2024 tanggal 06 Maret 2024
 2. Surat dari Kepala Badan Kesbangpol Kota Pekalongan Nomor: 000.9.2/114/III/2024 tanggal 13 Maret 2024
 3. Surat dari Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pekalongan Nomor: 000.9/115/III/2024 tanggal 13 Maret 2024
- III. Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekalongan bertindak atas nama Walikota Pekalongan **MENERANGKAN** atas pelaksanaan kegiatan **Penelitian** di wilayah Kota Pekalongan yang dilaksanakan oleh:
1. Nama : MIZANATUS SABILLAH
 2. Alamat : DUKUH KEDAWUNG RT. 002 RW. 006 KEL.SIDOREJO KEC.COMAL KAB. PEMALANG
 3. Judul Penelitian : Pemahaman Sistem Informasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pada Pengaruh Kompetensi Auditor, Time Budget Pressure Dan Religiositas Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Inspektorat Kabupaten Dan Kota Pekalongan
 4. Keperluan Kegiatan : Penyusunan Skripsi
 5. Tempat/Lokasi Penelitian/Pengambilan data : Inspektorat Kota Pekalongan
 6. Lamanya Kegiatan : 18-03-2024 s.d 03-04-2024
 7. Bidang : Pemerintahan
 8. Status Permohonan : Baru
 9. Id Pendaftaran : 01710256038056899900
 10. Penanggung Jawab : Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H
 11. Anggota : -
 12. Institusi/Lembaga : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
 13. Status Persetujuan : Disetujui

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan kegiatan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah;
- b. Apabila masa berlakunya Surat Keterangan ini telah habis sedang pelaksanaannya belum selesai, maka perpanjangan waktu harus diajukan kembali kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekalongan;
- c. Setelah kegiatan selesai, harus menyerahkan Laporan Pelaksanaan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekalongan.

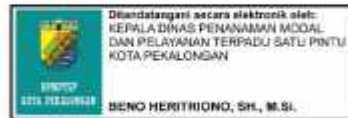
1. Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE-BSSN.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Untuk memastikan keaslian dokumen ini silahkan validasi dokumen ini melalui halaman <https://sukpro.pekalongankota.go.id/ta>



IV Surat Keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi, apabila pemegang surat ini tidak menaati ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.



Diterbitkan Tanggal : 18 Maret 2024



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Wali Kota Pekalongan (Sebagai Laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol Kota Pekalongan;
3. Kepala Bappeda Kota Pekalongan;
4. Arsip.



1. Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BS-E-BSSN.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Untuk memastikan keaslian dokumen ini, silakan validasi dokumen ini melalui halaman <https://sukpro.pekalangankota.go.id/ta>



Lampiran 9 Dokumentasi



Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup Peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Mizanatus Sabillah
2. Tempat Tanggal Lahir : Pemaalng 09 Juli 2001
3. Alamat Rumah : Ds. Sidorejo RT/RW 02/05 Kec. Comal
Kab, Pemaalng
4. AlamatTinggal : Ds. Sidorejo RT/RW 02/05 Kec. Comal
Kab, Pemaalng
5. Nomor Handphone : 081327880152
6. Email : sabillahmizanatus@gmail.com
7. Nama Ayah : Mohamad Mustakim
8. Pekerjaan : Wiraswasta
9. Nama Ibu : Musnaeni
10. Pekerjaan Ibu : Pedagang

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RA Raudhatul Mutta'allimin Sidorejo (2007-2008)
2. MI Ma'hadul Mutta'allimin Sidorejo (2008-2014)
3. SMP Negeri 2 Comal (2014-2017)
4. SMK Negeri 1 Sragi (2017-2020)
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (2020-Sekarang)

C. PENGALAMAN MAGANG

1. PT BARATA INDONESIA (Persero) Wilayah Tegal

D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Ketua Angkatan 2020 IMPP-Pekalongan (2020-2023)
2. Sekretaris Umum 1 IMPP-Pekalongan (2022-2023)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mizanatus Sabillah
NIM : 4320040
Program Studi : Akuntansi Syariah
E-mail address : sabillahmizanatus@gmail.com
No. Hp : 081327880152

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, *TIME BUDGET PRESSURE*, DAN RELIGIOSITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN PEMAHAMAN SISTEM INFORMASI AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI INSPEKTORAT KABUPATEN DAN KOTA PEKALONGAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 8 Juli 2024



MIZANATUS SABILLAH
NIM. 4320040